



BIG BERTHA





Rukan Garden House A30

Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470. Jl. Boulevard Pantai Indah Indonesia









LADIES 550K SENIOR 670K MILENIAL 650K

*Price is inclusive Green Fee, Caddie Fee, Cart Fee, Tax and Insurance
**Price is valid only for Weekdays, and not included for Public Holiday







FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

asanya baru kemarin kita menyaksikan Indonesian Masters 2022. Kini, November ini BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi kembali berlangsung di Royale Jakarta Golf Club untuk ke-11 kalinya. Suguhan para pegolf berkelas internasional akan menghibur para penikmat golf. Apalagi, BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi masih merupakan bagian International Series, yang kita tahu merupakan rangkaian turnamen premium milik Asian Tour. Jadi, kita tentunya paham sebagian besar dari para peserta yang datang ke BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi memang para pegolf elite Asian Tour.

Tahun lalu, kita bisa meloloskan satu wakil Indonesia di BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi 2022 kemarin. Bagaimana dengan tahun ini? Kita berharap makin banyak para pegolf kita yang lolos cut dan mencapai prestasi terbaik.

Kita punya asa untuk itu karena satu pegolf kita — Kevin C. Akbar--berhasil menjuarai turnamen Asian Development Tour: Indonesia Pro-Am presented by Combiphar dan Nomura pada Agustus kemarin. Ini bisa menjadi motivasi para pemain kita untuk mengikuti jejak Kevin. Lalu, menjelang BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi, para pegolf kita digembleng dengan perhelatan turnamen ADT dari Agustus hingga Oktober. Mereka pun menjalani turnamen profesional lokal yang dikenal dengan Indonesian Tourism Golf Pro Series 2023.

Banyak hal menarik yang bisa Anda dapatkan di edisi ini, termasuk keikutsertaan pegolf profesional wanita kita, Ida Ayu Indira Melati Putri, yang mengikuti Maybank Championship 2023. Turnamen berhadiah total US\$3 juta tersebut merupakan event LPGA Tour termahal di Asia, yang akan digelar di pekan akhir Oktober.

Selamat membaca.

Liza Sutrisno

Advisors Jimmy Masrin George Djuhari

> Publisher Liza Sutrisno

Editor
Yulius Martinus

Playing Editor
Danny Masrin

Graphic Designer Vickirio Firsta F. Tristan Ari Malano

Marketing
Dina Arfadiani
Dina.arfadiani@obgolf.co.id

OKT - NOV 2023



Cover: Viktor Hovland

Photo: Getty Images

Office: PT Visi Prima Golf

Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II, K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi, Palmerah - Jakarta Barat, Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156 Fax: +62 21 53671159 info@obgolf.co.id www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.







ENJOY THE GOLF GAME & FACILITIES

- 36 Holes of Beautiful Mountain
- Driving Range
- Restaurant and On Course F&B
- Proshop from Leonian Indonesia
- Stay & Golf Packages
- Royal Tulip Gunung Geulis (5 Stars Hotel)

TERM MEMBERSHIPS

12 MONTHS OF MEMBERSHIPS

IDR. 37.500.000

unlimited golf with only IDR. 455.000

36 HOLES OPEN EVERY DAY

More information: (8) +62 813 8675 6267 (Ms. Susy)

NEW ACCESS EXIT TOLL BOGOR SELATAN - KM 42

CONTACT US



+62 8111 047 500

(1) +62 251 8257 500

GUNUNG GEULIS COUNTRY CLUB

Jalan Pasir Angin, Sukaraja, Nagrak - 16720 BOGOR - INDONESIA www.gununggeulis.com - @gununggeulisgolfclub

Photography: Reuters | Getty Images | YM | Titleist

CONTENTS

OKT - NOV 2023

FOKUS

PETUALANGAN VIKING DI BENUA MERAH

Ketika golf adalah olahraga tidak populer di Norwegia, Viktor Hovland iustru menjadi kebanggaan negara tersebut di dunia internasional. la menjadi pegolf pertama Norwegia yang mampu mencapai prestasi tertinggi di golf.

10 BELAJAR DARING DAN **ETOS KERJA**

Kemampuan swing Viktor Hovland berkembang dengan cara yang tidak umum: lewat internet. Etos kerja dan determinasi Hovland mendorong keberhasilannya hingga seperti sekarang ini.

KABAR SEJAGAT

PERTUNJUKAN GOLF TERBESAR DI INDONESIA AKAN SEGERA DIMULAI

BNI Indonesian Masters resmi akan diselenggarakan di Indonesia pada November 2023 ini. Bekerja sama lagi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau BNI sebagai title sponsor, turnamen golf profesional internasional terbesar di Indonesia ini akan menjadikan Indonesia sebagai satu destinasi golf paling berkesan di Indonesia.

PEGOLF PUTRI INDONESIA DI AJANG TERMAHAL ASIA

Ida Avu Indira Melati Putri akan mendapat kesempatan untuk tampil dalam pergelaran Maybank Championship 2023. Turnamen berhadiah total US\$3 juta ini menghadirkan para pegolf elite dunia, termasuk jawara No. 1 Lilia Vu dan No. 2 Ruoning Yin.









PROFIL



38 LAJU METEOR BARU **ASAL CHINA**

Mulai 11 September kemarin, nama baru tiba-tiba meleiit ke puncak ranking wanita dunia, Rolex Women World Ranking. Ruoning Yin, demikian nama baru tersebut, menduduki takhta tertinggi peringkat wanita dunia. Performa pegolf asal China ini memang sedang menanjak di musim ini.

INSTRUMEN GOLF



PERPADUAN PRESISI DAN PERFORMA

Putter Tri Beam memenuhi kebutuhan pegolf yang menginginkan putter yang membantu dalam peningkatan level permainan Anda. Sistem tiga garis bidik pada Tri Beam membantu pegolf dalam mencapai pengaturan yang lebih konsisten dan pukulan yang lebih akurat.



KONTROL PUKULAN TERHADAP ANGIN

Menghadapi kondisi cuaca berangin (dari depan), pegolf yang paham situasi ini sebisa mungkin untuk tidak melawan. Ada dua pilihan yang bisa dilakukan. Pertama, memilih club yang berbeda dari biasa. Kedua, melakukan pukulan rendah.

DESTINASI



MAGNET PULAU TIMAH

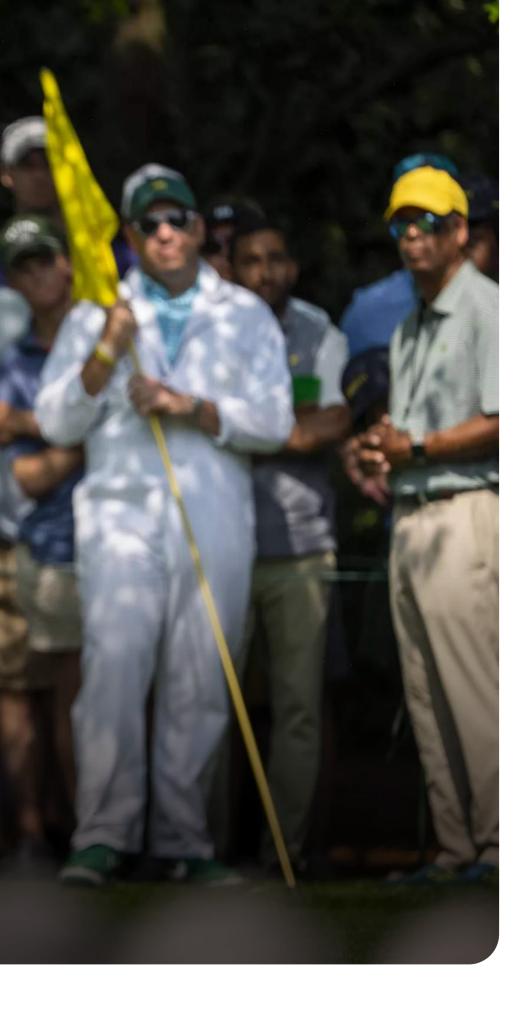
Mendengar kata Bangka Belitong, yang muncul di benak terlebih dahulu adalah Pulau Belitong yang terkenal karena diangkat sebagai latar sebuah film terkenal nasional, dan juga internasional. Selain Belitong, Pulau Bangka pun memiliki karakter keindahan yang mirip dengan Belitong. Keindahan ini pun membuat Pulau Bangka menjadi destinasi pilihan lain bagi wisatawan yang ingin mengeksplorasi atmosfer berbeda dari pulau timah itu.



PETUALANGAN DI PEGUNUNAN TIEN-SHAN

Arsitektur bergaya Soviet dan pegunungan megah yang mengelilinginya. Itulah kesan yang terekam ketika mengunjungi Bishkek.





epuluh tahun lalu, sosok pemuda chubby dengan tinggi 167 cm yang mengenakan kaus tanpa dikancingi dan kacamata Oakley justru menarik perhatian seorang pelatih golf Amerika Serikat. Alan Bratton, pelatih golf Cowboy—julukan Oklahoma State University, memang sedang memantau seorang pegolf dari tim Norwegia. Namu, Viktor Hovland, demikian pemuda chubby tersebut, justru menarik perhatiannya. Insting Bratton segera bekerja. Ada talenta tersembunyi di balik penampilan Hovland.

Prediksi Bratton ternyata tepat. Kini, Hovland menjadi salah satu pegolf elite dunia. Akhir Agustus kemarin, pegolf yang kini berusia 25 tahun ini menjuarai dua turnamen FedEx Cup: BMW Championship dan Tour Championship, yang mengantarkannya sebagai juara FedEx Cup 2023. Tidak mengherankan jika namanya pun digadang-gadang sebagai peraih penghargaan (PGA) Player of the Year.

Sejak beralih ke status profesional pada Juni 2019, Hovland perlu delapan bulan untuk bisa mencatatkan namanya di panggung PGA Tour ketika menjuarai Puerto Rico Open pada Februari 2020. Atas keberhasilannya ini, Hovland--bersama Collin Morikawa-diprediksi sebagai salah satu pegolf muda yang akan bersinar.

Hovland sendiri waktu itu merendah, menganggap dirinya terlalu dini untuk disejajarkan dengan Morikawa. "Saya hanya ingin menjadi diri sendiri dan bermain lebih baik setiap hari," kata Hovland.

Namun, jika merujuk sepak terjangnya di amatir, talenta Hovland sebenarnya tidak mengejutkan. Sebagai anggota tim Cowboys, Hovland--bersama Matthew Wolff—menjadi andalan Oklahoma State University dalam berbagai kejuaraan golf di perguruan tinggi. Viktor pun mengoleksi gelar juara US Amateur 2018 serta low amateur di US Masters dan US Open 2019 Masters.

Uniknya, keberhasilan Hovland di golf itu merupakan hal yang langka di Norwegia. Golf memang terbilang bukan olahraga yang populer di Norwegia. Atmosfer yang kurang bagus ini membuat jumlah pegolf di salah satu negara yang dikenal sebagai bangsa Viking di abad VIII-XI ini sangat sedikit. Publik golf dunia lebih mengenal para pegolf dari dua negara Skandinavia lainnya, Swedia dan

Denmark, dibandingkan Norwegia.

Hovland sendiri berkenalan dengan golf ketika usianya masih 3 tahun. Sang ayah, Harald Hovland, yang sempat bekerja di St. Louis, AS, selama setahun ternyata menyukai golf selama di sana. Ketika kembali ke Norwegia, Harald membawa seperangkat club untuk junior. Ternyata, Viktor sangat menyukai olahraga ini. Ia bahkan bisa memanfaatkan musim panas untuk berlatih golf hingga larut malam. Maklum, saat musim panas, waktu siang hari di Norwegia bisa 19 jam!

Iklim olahraga golf yang tidak bagus di Norwegia rupanya tidak menurunkan minat Viktor terhadap golf. Ia terus berupaya mengembangkan kemampuannya dengan cara apa pun. Tidak mengherankan jika di usia 11 tahun Viktor sudah serius dengan golfnya.

Sosok Henry Bjornstad menjadi inspirasi kuat Hovland. Bjornstad adalah pegolf pertama Norwegia di PGA Tour.

"Saya tumbuh besar dengan menontonnya bermain atau mengikuti skornya secara daring (dalam jaringan). Jadi, mengikuti jejaknya dan bisa memenangkan turnamen pertama bagi Norwegia adalah hal yang sangat special," kata Hovland, seperti dikutip AP.

Meski mengakui bukan atlet yang bagus, Viktor memiliki kelebihan, "Saya punya koordinasi mata yang bagus dan fisik saya lebih kuat dibanding anak-anak seusia saya," katanya. Kemampuan golf Viktor mengalami kemajuan yang sangat pesat, karena didukung keahliannya di sepakbola dan taekwondo. Ia pun masuk tim nasional golf junior.

Keterlibatan Hovland dalam berbagai turnamen golf junior di luar Norwegia ini menarik perhatian Bratton yang kemudian berhasil memboyongnya ke Oklahoma State University (OSU). Kemampuan golfnya pun makin berkembang selama studi di OSU.

Pada 2019, ia pun memutuskan beralih status sebagai pemain profesional. Waktu itu Viktor menilai dirinya sudah siap untuk terjun ke arena pro. Hanya dalam waktu 8 bulan, ia berhasil meraih gelar profesional pertamanya di Puerto Rico Open. Ketika telur nirgelar ini pecah, Hovland tinggal mengambil momentum ini untuk bisa lebih baik lagi.

Etos kerja Hovland dikenal sangat





positif. Ia merupakan sosok yang tidak pernah cepat puas dengan apa yang sudah diraih. Di balik sosoknya yang murah senyum, tersimpan keseriusan dan motivasi besar untuk mencapai performa terbaiknya. Pengalaman Hovland di Hero World Challenge awal Desember 2021 menjadi buktinya. Tertinggal lima pukulan dari penguasa leaderboard, Morikawa, ia tetap tampil ngotot. Dua eagle dan satu birdie, meski terpotong dua bogey, di lima hole terakhir memberikan kontribusi besar bagi gelar keempatnya di PGA Tour.

Pengalaman di Tour Championship pada Agustus kemarin menunjukkan mentalitas Hovland. Ketika pesaing terdekatnya, Xander Schauffelle, mulai menempel ketat, Hovland yang awalnya memimpin dengan enam pukulan dan hanya unggul tiga pukulan pun langsung menampilkan permainan terbaiknya. Di back nine, Hovland bisa menutup hole akhir dengan keunggulan 5 pukulan dan menjuarai FedEx Cup.

Kemenangan ini mendorongnya ke posisi No. 4 Dunia, peringkat yang pernah ditempatinya pada April 2022. Ini merupakan level tertinggi kedua untuk seorang "Viking" asal Norwegia ini (prestasi tertinggi Hovland adalah No. 3 Dunia pada akhir Januari 2022). Setidaknya untuk saat ini. Keberhasilan Viktor telah menjadi national inspiration bagi para pegolf di negara asalnya yang ingin maju dalam golf. Meski demikian, Viktor tidak merasa dirinya setinggi itu. "Saya hanya tinggal di Oklahoma dan 'sedikit' bermain golf," ujarnya.

Kemenangan ini mendorongnya ke posisi No. 4 Dunia, peringkat yang pernah ditempatinya pada April 2022. Ini merupakan level tertinggi kedua untuk seorang "Viking" asal Norwegia ini (prestasi tertinggi Hovland adalah No. 3 Dunia pada akhir Januari 2022).



DATA VIKTOR HOVLAND

Tanggal Lahir Pendidikan

: 18 September 1997

Oklahoma State University

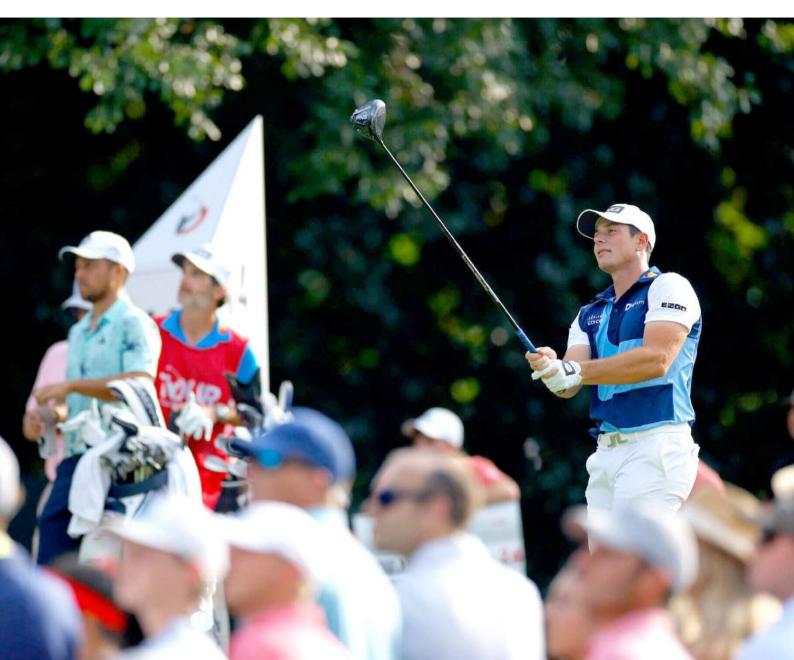
Mulai pro : 2019

PRESTASI

2018	US Amateur	
2019	Low amateur US Masters	
	Low amateur US Open	
2020	Puerto Rico Open ¹	
	Mayakoba Golf Classic¹	
2021	BMW International Open ²	
	World Wide Technology	
	Championship ¹	
	Hero World Challenge ¹	
2022	Dubai Desert Classic ²	
	Hero World Challenge ¹	
2023	Memorial Tournament ¹	
	BMW Championship ¹	
	Tour Championship ¹	

KET:

- ¹ PGA Tour
- ² European Tour



BELAJAR DARING DAN ETOS KERJA

Kemampuan swing Viktor Hovland berkembang dengan cara yang tidak umum: lewat internet. Etos kerja dan determinasi Hovland mendorong keberhasilannya hingga seperti sekarang ini.

engembangan kemampuan golf Viktor Holland ditempuh dengan cara yang tidak biasa: belajar golf secara daring (dalam jaringan, online). Besar di Oslo, Norwegia, Hovland yang mulai serius dengan golf pada usia 11 tahun mencari tahu soal tutorial golf dari internet untuk mengembangkan golf swing-nya.

Hal itu didasari atas keterbatasan olahraga golf di Oslo. Iklim golf yang merupakan olahraga tidak populer di Norwegia membuat akses Viktor untuk berlatih lebih dalam soal olahraga ini secara langsung sangat terbatas. Tidak mengherankan jika ia kemudian menjelajahi dunia maya untuk belajar golf. Semua pengetahuan mengenai golf instruction diserap dan dicerna satu per satu.

Viktor bisa jadi merupakan pegolf elite tour pertama yang sukses belajar golf secara online dari nol dalam bahasa (Inggris) yang tidak dipahami sama sekali. Ia telah memanfaatkan keberadaan media sosial untuk berlatih golf.

"Hovland adalah seorang yang cerdas dan juga pegolf," kata McGowan, seperti dikutip *Sportsmail*. "Dia melihat ke masa depan tentang bagaimana golf akan berubah dan teknologi yang akan digunakan. Dia menghabiskan banyak waktu untuk mempelajari swing. Dia terus-menerus menonton video pemain lain. Dia hampir tahu lebih banyak (soal golf) daripada saya sebagai pelatih!"

Berbagai informasi tentang golf secara online disaring dan diserap Hovland, dari tip soal penyesuaian grip ataupun swing dari para legenda tour, hingga informasi dari ilmuwan olahraga soal moment of inertia. Pertemuan Viktor dengan pelatihnya yang menanganinya hingga saat ini, Jeff Smith, pun berawal saat ia belajar dari Jeff melalui materi online.

"Viktor sangat berpengetahuan luas tentang swing golf," kata Alan Bratton, pelatihnya di Oklahoma State University.
"Berada di Norwegia, dia tidak punya kesempatan yang sama seperti pemain di Amerika Serikat, jadi dia menghabiskan banyak waktu secara *online*. Dia mengirimkan video-video swingnya ke berbagai instruktur dan banyak di antaranya hanya untuk belajar sendiri. Saya rasa dia tidak akan pernah berhenti mengejar kesempurnaan."

Meski demikian, keberhasilan Hovland pun didukung oleh etos kerja dan tekad yang sangat kuat untuk seorang anak berusia 11 tahun. Ini pula yang mendorong Hovland bisa menonjol hingga sekarang ini.

"Hovland menyukai golf karena dia bisa berlatih sendiri. Dia berlatih hingga larut malam di musim panas. Orang tuanya selalu menunggu berjam-jam di tempat parkir mobil saat dia bermain (golf). Dia terdorong untuk menjadi yang terbaik. Saya tidak pernah melihat orang yang mendedikasikan diri mereka seperti yang dilakukan Hovland," tambah McGowan.

Oleh karena itu, kemampuan golfnya meningkat pesat. Hovland pun punya keberanian melakukan sesuatu hal yang tidak biasa. Bratton pernah ingat satu kejadian di US Open 2019.

"Ia mengganti setengah ironnya dengan club yang belum pernah dipakainya. Sehari sebelum turnamen, ia mendatangi produsen golf club Ping untuk membawanya driver yang berbeda. Saya marah ketika mereka membawanya (club baru). Saya bilang, 'Dasar bodoh, dia mungkin akan pakai besok'. Benar saja dia pukul lima bola dengan driver baru itu dan berkata, 'Itu saja'. Jadi drivernya di US Open belum pernah dia pakai di lapangan sebelumnya. Kebanyakan pemain profesional tidak akan berani melakukan itu. Namun, itulah keyakinan yang dia miliki. Dia kemudian memimpin untuk driving dan meraih delapan pukulan di lapangan."

Hasilnya? Hovland finis di T12 dalam debut US Open dan menjadi event terakhir diikutinya sebagai amatir, dengan total 280 (4-under) di Pebble Beach. Waktu itu, ia memecahkan rekor Jack Nicklaus di US Open, yang mengukir skor 282 sebagai amatir pada 1960. Ini menjadi titik awal kegemilangan Hovland hingga bisa mencapai posisi No. 4 Dunia (per 30 September 2023)



SENJATA ANDALAN HOVLAND

>>>>

PUTTER PING PLD DS 72 CUSTOM

DRIVER

PING G425 LST (9 DERAJAT), DENGAN FUJIKURA SPEEDER 661 TX SHAFT



IRONS

TITLEIST U505 (3), DENGAN SHAFT GRAPHITE DESIGN TOUR AD DI HYBRID 85 X DAN PING I210 (4-PW), DENGAN SHAFT KBS TOUR V 120X

BALLTITLEIST PRO V1

FAIRWAY WOOD

TAYLORMADE STEALTH
PLUS (15 DERAJAT),
DENGAN SHAFT FUJIKURA
VENTUS BLUE 7X

WEDGES

PING GLIDE 4.0 (50 DERAJAT DISESUAIKAN MENJADI 49 DERAJAT, 56 DERAJAT DISESUAIKAN MENJADI 54 DERAJAT), PING GLIDE 2.0 (60 DERAJAT), DENGAN SHAFT KBS TOUR V 130 X



NO. 9 DARI 10 MASKAPAI TERBAIK DI DUNIA VERSI SKYTRAX

EVA Air, maskapai penerbangan terbesar asal China Taipei, kembali mendapat pengakuan dunia atas kualitas dan layanannya dengan raihan 20 penghargaan.



ada 20 Juni 2023, EVA Air meraih 12 award (penghargaan) dari SKYTRAX dalam Paris Air Show.

SKYTRAX, situs ulasan dan pemeringkatan maskapai penerbangan dan bandara, mengumumkan bahwa EVA Air memenangi banyak penghargaan, di antaranya adalah peringkat No. 9 Airline Terbaik di Dunia, serta peringkat No. 1 untuk "Kelas Ekonomi Premium Terbaik Dunia" dan "Katering Penerbangan Ekonomi Premium Terbaik Dunia". Bulan sebelumnya, Mei, EVA Air telah meraih penghargaan sebagai salah satu dari 10 Maskapai Bintang Lima versi SKYTRAX.

Bertempat di Le Bourget Airport, acara penghargaan tersebut diadakan pada hari kedua Paris Air edisi ke-54. Presiden EVA Clay Sun berkesempatan menerima penghargaan bergengsi tersebut.

"Saya secara pribadi ingin mengucapkan terima kasih kepada para penumpang kami dari seluruh dunia atas dukungan mereka yang terus menerus terhadap EVA. Saya juga ingin berterima kasih kepada seluruh staf kami yang, selama tiga tahun karantina terkait COVID, bekerja tanpa lelah untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kami," kata Presiden Sun. "Kini, seiring dengan meningkatnya jumlah penumpang yang kembali ke level sebelum pandemi, kami mempercepat pengenalan layanan baru, menyelesaikan rencana untuk meluncurkan pilihan makanan dalam pesawat yang lebih beragam, serta meningkatkan keramahtamahan dan kenyamanan dalam pesawat."

Sejak meluncurkan Kelas Ekonomi Premium pertama di dunia pada tahun 1992, EVA Air memimpin industri penerbangan

dan menjadi pelopor dalam penggunaan kabin inovatif ini secara luas. Seiring dengan perluasan armada dan jaringannya, EVA menambahkan Kelas Ekonomi Premium terbarunya di antara Kelas Ekonomi Royal Laurel dan Kelas Ekonomi yang kini ada di armada Boeing 787-9, dengan melakukan penyegaran dan konfigurasi ulang pada pesawat. EVA akan memperkenalkan B787-9 yang telah diperbarui sekitar pertengahan tahun 2024 dan menggunakannya untuk meningkatkan kualitas layanan lebih lanjut, sehingga lebih banyak penumpang yang dapat menikmati pengalaman penerbangan yang lebih berkualitas dengan harga yang terjangkau.

SKYTRAX mengadakan "Global Airline Awards" tahunan. Penilaian terhadap kinerja dan kualitas maskapai tersebut berdasarkan analisis hasil survei layanan penumpang internasional yang mengukur kepuasan dengan pengalaman perjalanan udara individu. Organisasi ini meluncurkan kuesioner online yang menjangkau ratusan negara dan lebih dari 13 juta wisatawan untuk mengevaluasi layanan dari bandara hingga kabin untuk lebih dari 350 maskapai penerbangan dan bandara.

EVA selalu mengedepankan layanan yang penuh perhatian, kehangatan, dan keramahan, dikombinasikan dengan standar keselamatan penerbangan tertinggi untuk secara konsisten memberikan pengalaman perjalanan udara terbaik bagi para penumpang. Keunggulan dan tingkat keselamatan yang tinggi ini telah diakui dan dianugerahi oleh industri penerbangan, media, dan organisasi pemerintah terkemuka di dunia melalui berbagai metode pengukuran dan evaluasi.

Penghargaan-penghargaan EVA Air di "Global Airline Awards" dari SKYTRAX:

WINNING AWARDS	PERINGKAT 2023
World's Top 10 Airlines	No. 9
World's Best Premium Economy Class	No. 1
World's Best Premium Economy Class Catering	No. 1
Best Premium Economy Class Airlines in Asia	No. 1
Best Airline Staff in Asia	No. 3
Best Premium Economy Class Airline Seats	No. 3
World's Best Airline Cabin Crew	No. 4
Best Business Class Airline Comfort Amenities	No. 4

WINNING AWARDS	PERINGKAT 2023
Best Airlines in Asia	No. 5
World's Cleanest Airline	No. 6
World's Best Airport Services	No. 6
Best Economy Class Airline Catering	No. 6
Best Economy Class Airline Seats	No. 7
World's Best Economy Class	No. 8
Best Business Class Airline Onboard Catering	No. 9
World's Most Family Friendly Airline	No. 9

















Ever Upward, Day and Night

EVA Wins SKYTRAX 5-Star Airline Certification Eighth Year in a Row

Endlessly elevating flight experiences, forever our guiding star.

SKYTRAX has affirmed EVA's commitment to quality with the highest 5-Star rating.

Constantly pushing for perfection, EVA Air redefines world-class service.

Jakarta (021) 5205363 Denpasar (0361) 8957730 www.evaair.com





PERTUNJUKAN GOLF TERBESAR DI INDONESIA AKAN SEGERA DIMULAI

BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi (TNE) resmi akan diselenggarakan di Indonesia pada November 2023 ini. Bekerja sama lagi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau BNI sebagai title sponsor dan TNE sebagai presenting sponsor, turnamen golf profesional internasional terbesar di Indonesia ini akan menjadikan Indonesia sebagai satu destinasi golf paling berkesan di Indonesia.





sai Press Conference pada 13
September lalu, BNI Indonesian
Masters resmi akan digelar pada
16-19 November 2023. Pergelaran turnamen
golf terbesar di Indonesia ini tetap akan
berlangsung di Royale Jakarta untuk kesebelas
kalinya di lapangan berstandar internasional
Royale Jakarta Golf Club, Halim Perdana
Kusumah, Jakarta.

Seperti halnya tahun lalu tetap menjadi bagian International Series dan akan menyediakan total hadiah senilai US\$1.5 juta. Sejak menjalani debutnya pada musim lalu, International Series merupakan turnamen premium Asian Tour. BNI Indonesian Masters presented by TNE telah menjadi salah satu event unggulan Asian Tour yang bekerja sama dengan LIV Golf Investment. Dengan variasi

hadiah antara US\$1,5 juta hingga US\$2 juta, International Series telah menjadi marquee event di Asian Tour, diikuti oleh para pegolf terbaik dan elite dari Asia serta dunia.

Hal yang membanggakan pada BNI Indonesian Masters presented by TNE tahun ini adalah turnamen profesional terbesar di Indonesia akan menjadi acara penutup musim kompetisi International Series (IS) 2023. Artinya, penentuan juara Order of Merit International Series Asian Tour akan ditentukan di Royale Jakarta pada November mendatang. Di samping itu, BNI Indonesian Masters presented by TNE akan menentukan posisi Top 32 International Series ranking yang nantinya bertarung untuk memperebutkan 3 spot LIV Golf tahun depan melalui babak kualifikasi.

"Pengaruh adanya International Series ini sangat besar. Perhatian golf dunia terhadap penyelenggaraan IS ini lebih besar dari event-event reguler. Ini yang kami rasakan di Indonesian Masters sejak tahun lalu—ketika menjadi bagian IS. Ini membuat kami terpacu untuk menyajikan BNI Indonesian Masters presented by TNE lebih baik dari turnamen IS-IS lainnya tahun ini," jelas Founder Indonesian Masters, Jimmy Masrin.

"Showcase untuk expose Indonesia sebagai destinasi untuk para pemain golf internasional dan juga destinasi tourism," tambah Jimmy.

Sejak dimulai pada tahun 2011, Indonesian Masters telah mendorong pegolf Asia, khususnya pegolf Indonesia sebagai tuan rumah, untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka dan bersaing di level yang lebih tinggi.

KABAR SEJAGAT | INDONESIAN MASTERS 2023

Melalui BNI Indonesian Masters presented by TNE, pegolf Indonesia telah berjuang untuk sejajar dengan pegolf dari Asian Tour. Peningkatan status BNI Indonesian Masters sebagai bagian dari International Series tentunya mendongkrak meningkatkan level persaingan dalam turnamen ini.

"Dengan menjadi bagian dari International Series, BNI Indonesian Masters yang menghadirkan level kompetisi elite berhadiah jutaan dolar tentunya akan diikuti oleh pemain luar biasa, yang belum pernah terjadi sebelumnya di Asia. Ini tentunya mendorong para pegolf di Tanah Air untuk lebih terpacu dan berlatih lebih keras agar bisa bersaing di turnamen BNI Indonesian Masters presented by TNE," kata Jimmy.

Kehadiran BNI Indonesian Masters presented by TNE tahun ini tidak terlepas dari dukungan yang signifikan dari BNI. Melalui turnamen ini, BNI dan Indonesian Masters berkomitmen untuk melanjutkan eksistensi turnamen golf profesional internasional terbesar dan paling sukses di Indonesia ini.

Menurut Direktur Utama BNI Royke Tumilaar, eksistensi turnamen ini yang konsisten diselenggarakan dan mengundang para pemain golf top dari seluruh dunia telah mendorong BNI untuk terus mendukung kegiatan ini dan berkomitmen sebagai *title* sponsor pada Indonesian Masters 2023.

"Sebagai salah satu turnamen premium di Asian Tour, BNI Indonesian Masters presented by TNE merupakan event golf bertaraf Internasional terbesar di Indonesia dan menjadi sorotan para pemain golf kelas dunia. Hal Ini selaras dengan semangat BNI "Go Global" yang ingin mendorong lebih banyak bisnis lokal bersaing di kelas dunia," kata Royke.

Penyelenggaraan BNI Indonesian Masters presented by TNE ini sendiri memberikan benefit yang besar bagi BNI selaku sponsor utama. "Melalui BNI Indonesian Masters presented by TNE, BNI terekspose oleh media-media internasional. Seperti yang sudah disampaikan tadi bahwa turnamen terbesar di Indonesia ini sejalan dengan Visi BNI agar dikenal secara global. Kami pun akan membawa nasabah-nasabah BNI untuk bermain dengan pemain-pemain internasional, dan menyaksikan permainan-permainan golf berskala internasional," tambah Royke.

Sementara itu, Tunas Niaga Energi









"Showcase untuk expose Indonesia sebagai destinasi untuk para pemain golf internasional dan juga destinasi tourism."

- Jimmy Masrin

(TNE) yang menjadi presenting sponsor tetap memberikan komitmen untuk berperan aktif dalam pengembangan golf nasional melalui BNI Indonesian Masters presented by TNE. Peran aktif TNE telah ditunjukkan dalam keterlibatannya (sebagai sponsor utama) di sebuah turnamen golf profesional Asian Development Tour--sirkuit sekunder di bawah Asian Tour--yang tahun ini sudah memasuki musim kedua.

Turnamen BNI Indonesian Masters pertama kali digelar pada tahun 2011, dengan pegolf Inggris Lee Westwood sebagai juara hingga tiga kali (2011, 2012, dan 2015). Jazz Janewattananond dari Thailand meraih gelar Asian Tour Order of Merit 2019 berkat kemenangannya dalam BNI Indonesian Masters 2019. Tahun lalu, pegolf Thailand, Sarit Suwannarut, menjadi juara dalam debutnya sebagai bagian dari International Series. Selain Westwood (2011, 2012, 2015) dan Jazz (2019), para pegolf yang pernah menjuarai turnamen Indonesian Masters meliputi Bernd Wiesberger (2013), Anirban Lahiri (2014), Poom Saksansin (2016 & 2018), dan Justin Rose (2017).

Tahun ini, sejumlah turnamen International Series telah berlangsung di berbagai negara seperti Oman, Qatar, Thailand, Vietnam, Inggris, dan Skotlandia. Sebelum berlangsung di Indonesia, International Series telah digelar di Singapura pada Oktober kemarin.

>>>>

RETROSPEKSI 10 EDISI INDONESIAN MASTERS

Tanpa terasa turnamen Indonesian Masters akan memasuki penyelenggaraan ke-11 pada tahun ini. Perjalanan Indonesian Masters dalam 12 tahun terakhir ini telah bertransformasi dari sebuah gagasan sederhana.

etika pertama kali digulirkan, founder Indonesian Masters Jimmy Masrin memang bercita-cita ingin menjadikan Indonesia sebagai destinasi golf dan juga wisata melalui Indonesian Masters. Karena itu, ia menginginkan penyelenggaraan Indonesian Masters lebih dari sekadar turnamen saja. Indonesian Masters harus menjadi turnamen signature. Salah satunya adalah menghadirkan para pegolf dunia. Beberapa nama telah beredar dan memberikan sajian kelas dunia di Indonesian Masters. Mereka adalah Lee Westwood, Darren Clarke,

Ernie Els, Justin Rose, dan Henrik Stenson.
Gagasan sederhana untuk menggulirkan
Indonesian Masters ini kemudian berkembang
menjadi sebuah barometer utama dalam
mengukur kemampuan para pegolf nasional.
Ini pun mengubah jadwal Indonesian
Masters yang dalam 5 tahun pertama selalu
berlangsung pada April kemudian bergeser
ke Oktober hingga akhirnya mundur lagi ke
Desember. Perubahan jadwal ini dimaksudkan
untuk menempatkan Indonesian Masters
sebagai jenjang tertinggi dalam satu musim
kompetisi. Alur kompetisinya dimulai

pada sirkuit golf nasional, lalu ke Asian Development Tour, dan terakhir Asian Tour (Indonesian Masters).

Tidak hanya itu, eksistensi Indonesian Masters pun makin diakui di Asian Tour. Indonesian Masters menjadi salah satu rangkaian seri Panasonic Swing yang berlangsung di 5 negara. Tahun lalu, Asian Tour meluncurkan International Series, rangkaian turnamen berkelas premium. Salah satu event International Series adalah Indonesian Masters.



2011

AWAL DIMULAI SEJARAH



ebut Indonesian Masters 2011 membuka lembaran sejarah baru dalam dunia golf profesional nasional. Ingar bingar turnamen profesional internasional pun mulai bergema di Tanah Air dengan kehadiran turnamen berhadiah total US\$750 ribu tersebut. Berlangsung pada 21-24 April, Indonesian Masters (IM) 2011 menjalani debutnya di Royale Jakarta Golf Club.

Gebrakan Indonesian Masters pun tidak tanggung-tanggung. Pegolf No. 2 Dunia,

Lee Westwood, hadir untuk meramaikan pergelaran perdana Indonesian Masters. Selain diikuti para bintang Asian Tour, kehadiran bintang golf dunia tersebut tentu saja mengangkat gengsi IM 2011 sebagai turnamen golf termahal di Indonesia.

Westwood akhirnya menjuarai turnamen perdana IM 2011. Membukukan skor skor total 19-under (68-66-66-69), pegolf Inggris yang waktu itu berusia 38 tahun tersebut memang tidak terhentikan. Unggul 3 pukulan dari Thongchai Jaidee (THA), Westwood meraih gelar pertama di Indonesia dan ke-38 sepanjang karier golf profesionalnya sejak 1993. Keberhasilan Westwood di Indonesia mengantarkannya kembali ke takhta No. 1 Dunia, yang lepas dua bulan sebelumnya.

IM 2011 pun mencatat keberhasilan wakil tuan rumah yang menembus Top 10. Rory Hie berhasil menduduki T9 usai mengoleksi total skor 8-under (68-74-69-69).

2012

WESTWOOD PERTAHANKAN GELAR

erhelatan kedua Indonesian Masters 2012 kali ini didukung PTNS yang hadir sebagai *presenting sponsor*. Lee Westwood kembali datang ke Royale Jakarta Golf Club untuk mempertahankan gelar pada 19-22 April. Kehadiran pegolf No. 3 Dunia saat itu dan juga mantan juara US Open 2005 Michael Campbell tentu saja membuat perburuan trofi juara IM 2012 presented by PNTS terasa berat.

Benar saja. Westwood membuktikan kelasnya sebagai pegolf kelas dunia. Tanpa kesulitan, pemain asal Inggris itu menyabet



trofi keduanya di Indonesia dengan skor total 16-under, unggul 2 pukulan dari Thaworn Wiratchant (THA).

Andik Mauluddin menjadi satu-satunya wakil Indonesia yang lolos cut. Sayang, pegolf Jawa Timur gagal mempertahankan performa dan harus puas di posisi T67. Almarhum waktu itu membukukan skor total 10-over.



MILIK PEGOLF AUSTRIA



ndonesian Masters 2013
menggandeng CIMB Niaga
sebagai title sponsor. Mantan
pegolf No. 2 Dunia Ernie Els, mantan juara
US Open 2005 Michael Campbell, dan juara
major Open Championship Darren Clarke
turut menghangatkan persaingan dalam
turnamen berhadiah US\$750 ribu ini.

Namun, Bernd Wiesberger justru mencuri perhatian publik golf Indonesian Masters pada 2-5 Mei 2013 ini. Pegolf Austria tersebut mulai membuka peluang untuk juara setelah menyelesaikan putaran ketiga dengan menduduki T2. Bersama dengan Els, Wieberger membukukan skor total 10-under, satu pukulan di belakang Daisuke Kataoka (Jepang).

Pada putaran akhir, Wieberger memastikan kemenangan ketika putt birdie di hole 16 dapat dimasukkan. Ia pun sementara mengungguli Els dengan dua pukulan. Dengan sisa 2 hole, Els hanya mampu menipiskan selisih menjadi satu pukulan. Wieberger menjadi juara Indonesian Masters edisi ketiga.

Andik Mauluddin kembali menjadi satusatunya wakil tuan rumah yang lolos cut.
Lagi-lagi, pegolf Jawa Timur harus puas di posisi 70 dengan mencatat skor total 18-over.

2014

BINTANG LAHIRI PUN BERSINAR

IMB Niaga Indonesian Masters 2014 pastinya akan selalu dikenang Anirban Lahiri.

Menjuarai Indonesian Masters 2014, pegolf India tersebut berhasil mensejajarkan diri sebagai salah satu pegolf elite Asian Tour. Setelah sebelumnya mengukir 3 juara internasional di dalam negeri, Lahiri mengukuhkan namanya di dunia internasional usai menyabet trofi IM 2014 dengan menyisihkan calon bintang dunia Cameron Smith (AUS) dan Baek Seukhyun (KOR) melalui selisih skor tipis: 1 pukulan.



Kemenangan di Royale Jakarta ini memang berarti besar bagi Lahiri karena peringkat dunianya pun melesat ke posisi No. 67 dunia, dari No. 102 Dunia. Dari Jakarta, Lahiri lebih percaya diri sehingga bisa mengukir namanya di 2 turnamen internasional lainnya (Macau dan Malaysia) dan menempatkan diri di T5 PGA Championship 2015. Ia merupakan salah satu pegolf India yang sukses dalam satu dekade terakhir.

George Gandranata melanjutkan tradisi tuan rumah: meloloskan wakilnya di Indonesian Masters. Mantan atlet golf nasional ini berhasil menduduki T44 dengan 1-under.

2015

KEMBALINYA WESTWOOD KE LINGKARAN JUARA

IMB Niaga Indonesian Masters 2015 kembali mengundang Lee Westwood, yang kali ini ditemani rekan tim Ryder Cup Eropa-nya, Thomas Bjorn. Pegolf asal Denmark itu pun merupakan mantan runner up PGA Championship 2005 dan Open Championship (2000 dan 2003). Westwood sendiri yang hadir di Royale Jakarta pada 23-26 April tersebut memiliki ambisi untuk memjadi pegolf pertama yang bisa memenangi trofi juara IM hingga 3 kali.

Namun, upaya Westwood untuk mewujudkan ambisinya itu harus diselesaikan dengan kerja keras. Sama-sama membukukan skor total 7-under, Chapchai Nirat (THA)



berhasil memaksa Westwood untuk bertarung di babak playoff. Sayang, Westwood masih terlalu kuat untuk dikalahkan. Dengan satu hole tambahan, pegolf asal Inggris mampu memngukir rekor sebagai satu-satunya pegolf yang bisa menyabet tiga kali gelar dari lima kali penyelenggaraan Indonesia Masters sejak 2011. "Saya tidak pernah terkalahkan di lapangan golf ini. Kemenangan ini akan memberikan kepercayaan diri bagi saya untuk tahun ke depannya," ujar Westwood, pascakemenangan bersejarahnya itu.

Satu-satunya wakil Indonesia yang lolos cut dalam IM 2015 adalah Ian Andrew. Pegolf asal Bali ini mencatat skor 14-over dan berada di T62.

2016

KEJUTAN ALA SAKSANSIN



ndonesian Masters 2016
memboyong salah satu bank
pemerintah terbesar di Tanah Air,
BNI, sebagai title sponsor. Kehadiran BNI
memberikan pengakuan kuat atas status
Indonesia Masters sebagai produk golf
nasional. Perusahaan penyedia asuransi global
Zurich pun menyusul BNI Indonesian Masters
2016 sebagai presenting sponsor.

Jadwal BNI Indonesian Masters presented by Zurich digeser ke Oktober, tepatnya pada 6-9, untuk memberikan kesempatan para pegolf Asian Tour agar lebih siap tampil di Royale Jakarta. Di tahun ini pun, pergelaran BNI Indonesian Masters presented by Zurich berbeda dengan lima event IM> Kali ini, lebih memfokuskan pada pengembangan pegolf-pegolf local dan juga

Asia, khususnya yang bernaung di Asian Tour, dalam kompetisi yang ketat.

Karena itu, para pegolf Asian Tour meramaikan BNI Indonesian Masters presented by Zurich, termasuk juara IM 2014 Anirban Lahiri dan juga para juara turnamen Asian Tour di musim 2014. Poom Saksansin memberikan kejutan di 2 putaran akhir BNI Indonesian Masters presented by Zurich. Menyalip ke posisi puncak leaderboard di putaran ketiga, Saksansi yang baru mengantongi satu gelar Asian Development Tour 2014 dan All Thailand Golf Tour 2014 mengakhiri dengan trofi Asian Tour untuk pertama kalinya. Dengan total 18-under, Saksansin mengungguli dua rekan senegaranya, Phachara Khongwatmai dan Suradit Yongcharoenchai, dengan lima pukulan.

Fokus untuk mendorong para pegolf lokal agar bisa bersaing di BNI Indonesian Masters presented by Zurich pun terwujud. Untuk pertama kalinya, empat pegolf Indonesia berhasil lolos cut. Mereka adalah Rory Hie, Danny Masrin, Kurnia Herisandy, dan Nasin Surachman.

DOMINASI JUSTIN ROSE



ndonesian Masters presented by Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Telkom Indonesia berlangsung di bulan akhir 2017, tepatnya 14-17 Desember. Pergelaran ketujuh turnamen golf terbesar di

Indonesia tersebut merupakan babak ketiga dari Panasonic Swing, sebuah rangkaian kompetisi dengan poin agregat yang mencakup lima putaran – di Thailand, Malaysia, India, Indonesia, dan Jepang. Para pemain Asian Tour akan bersaing untuk meraih bagian dari total bonus Panasonic Swing yang menarik. Indonesian Masters presented by Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Telkom Indonesia menghadirkan pegolf No. 6 Dunia yang juara US Open 2013 Justin Rose. Pegolf Inggris ini memang tidak main-main di IM 2017 dengan berambisi untuk mengakhiri tahunnya dengan prestasi di Asian Tour.

Rose memang serius dengan ucapannya. Mengawali awal turnamen dengan skor 62 (10-under), ia menutup putaran keempat dengan skor 62 juga dan meraih trofi IM 2017 dengan rekor skor total IM terendah: 29-under.

Tahun 2017 pun menjadi musim terbaik para pegolf Indonesia di IM. Sebanyak 7 pegolf—1 di antaranya amatir--berhasil meloloskan diri ke 2 putaran terakhir. Mereka adalah George Gandranata, Rory Hie, Joshua Andrew W., Kurnia Herisandy, Naraajie Emerald R. (am.), Rinaldi Adiyandono, dan Ramadhan Alwie. ■

2018

SERANGAN BALIK SAKSANSIN

uara IM 2016 Poom Saksansin menuai hasil kurang memuaskan dalam upaya mempertahankan gelar di tahun berikutnya, finis di T36 (5-under). Namun, dalam BNI Indonesian Masters pres ented by Bank Tabungan Negara (BTN), PT Lautan Luas Tbk. & Bank Mandiri, Saksansin



kembali menggondol gelar juara. Hebatnya, pegolf Thailand kelahiran 1993 ini bisa menyisihkan para pesaingnya, termasuk juara bertahan Justin Rose dan juara Open 2016 Henrik Stenson. Mengakhiri putaran keempat dengan total 20-under, Saksansin menyabet trofi IM untuk kedua kalinya dalam 3 tahun terakhir.

Jadwal BNI Indonesian Masters presented by Bank Tabungan Negara (BTN), PT Lautan Luas Tbk. & Bank Mandiri kembali bergeser ke Desember, tepatnya pada 13-16. IM 2018 mendapat kehormatan sebagai turnamen penutup musim 2018. Shubhankar Sharma (India) menyabet Order of Merit Asian Tour, yang penyerahannya dilakukan usai pergelaran IM 2018.

Indonesia masih bisa melanjutkan tradisi, menyisakan wakilnya di 2 putaran akhir. Kali ini, Danny Masrin menjadi satusatunya wakil tuan rumah dalam 72 hole IM 2018.

2019

MUSIM SEMPURNA JAZZ



ahun lalu Jazz Janewattananond (THA) kalah bersaing dari rekan senegaranya, Poom Saksansin, dalam perebutan takhta juara Indonesian Masters 2018. Namun, tahun berikutnya, di BNI Indonesian Masters supported by Bank BRI and MedcoEnergi, Jazz akhirnya menjuarai turnamen pertamanya di Indonesia.

Datang ke Royale Jakarta Golf Club, pegolf yang waktu itu berusia 24 tahun tersebut sudah membawa 6 kali finis Top 5 di Asian Tour, termasuk dua gelar juara. Pimpinan Order of Merit Asian Tour itu memang salah satu favorit dalam turnamen golf terbesar di Indonesia ini. Karena itu, keberhasilan Jazz memang sudah diprediksi sebelumnya. Namun, selain menang dengan total 23-under, Jazz menutup BN I Indonesian Masters supported by Bank BRI and MedcoEnergi dengan sempurna: menembus Top 50 OWGR, kesempatan



main di US Masters, dan juara OOM Asian Tour. Di samping itu, Jazz menjadi pegolf kedua Thailand yang menjuarai IM dan pegolf termuda yang berhasil meraih lima gelar juara di Asian Tour.

Ada lima pegolf Indonesia yang berhasil lolos cut pada penyelenggaraan 2019, yaitu Danny Masrin, Joshua Andrew Wirawan, Naraajie E. Ramadhaputra (am.), Elki Kow, dan Benita Kasiadi. Danny bahkan mencatat rekor baru: finis terbaik bagi pegolf tuan rumah. Dengan menempati posisi kelima, Danny yang membukukan skor 15-undermelampaui rekor Rory yang finish T9 di 2011 dengan 8-under.

DEBUTINTERNATIONAL SERIES DI INDONESIA



etelah 2 tahun vakum karena pandemi Covid-19, BNI Indone sian Masters presented by Tunas Niaga Energy (TNE) kembali dengan status baru: menjadi bagian dari International Series. Musim 2022 ini, Asian Tour memang meluncurkan rangkaian seri turnamen premium bernama International Series. Pergelaran International Series di Indonesia dilakoni BNI Indonesian Masters presented by TNE. Nilai hadiahnya pun melonjak fantastis, menjadi US\$1,5 juta.

Bertambahnya nilai hadiah memang membuat level kompetisi BNI Indonesian M asters presented by TNE meningkat, makin ketat. Persaingan ke tangga juara ini memang lebih sengit. Bertambahnya nilai hadiah memang membuat level kompetisi BNI Indonesian Masters presented by TNE meningkat, makin ketat. Persaingan ke tangga juara ini memang lebih sengit.

Sarit Suwannarut (THA) menjadi pegolf pertama yang menjuarai debut International Series di Indonesia. Mencetak skor 20-under, Sarit menjadi pegolf ketiga Thailand setelah Poom Saksansin (2016 & 2018) dan Jazz Janewattananond (2019) yang berhasil memenangi BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi (TNE) edisi ke-10.

Dari 69 pegolf yang lolos cut, terselip nama Kevin C. Akbar, satu-satunya pegolf Indonesia yang bisa bertahan hingga putaran akhir. Bagi Kevin, keberhasilan ini merupakan yang pertama kalinya dalam 7 kesempatan (2013-2015, 2017-2022) di Indonesian Masters. Ia finis di T38 dengan skor 4-under.

PEGOLF PUTRI INDONESIA DI AJANG TERMAHAL ASIA

Ida Ayu Indira Melati Putri akan mendapat kesempatan untuk tampil dalam pergelaran Maybank Championship 2023. Turnamen berhadiah total US\$3 juta ini menghadirkan para pegolf elite dunia, termasuk jawara No. 1 Lilia Vu dan No. 2 Ruoning Yin.





Sebagai wakil Indonesia di Maybank Championship, Mela merasa gembira bisa mendapat kesempatan langka ini. "Pertama kali dengar (berita itu) saya sangat berterima kasih dan senang. Saat itu (saya) sedang turnamen juga di Thailand," kata pegolf yang baru menyandang status pro pada 2022.

Mela memang pantas untuk wakil Indonesia di Maybank Championship. Saat ini ia bersama para pegolf Indonesia lainnya sedang berkompetisi di Thai LPGA. Mela sendiri saat ini menempati posisi 56 dalam Order of Merit Thai LPGA.

"Tahun ini status (saya) full member, dan bisa bermain sampai akhir turnamen (puncaknya adalah Thai Master). Untuk di Thai LPGA tahun ini penampilan saya cukup baik, tapi memang pada saat awal belum terlalu panas, baru oke nya saat *mid season*," kata Mela.

Bertanding di Maybank Championship pada 26-29 Oktober ini, Mela tidak memasang target muluk-muluk. Tampil di LPGA Tour merupakan pengalaman pertama pegolf berusia 26 tahun ini. Ia pun belum pernah sekali pun bertanding ataupun main di KLCC.

"Karena Maybank ini adalah turnamen LPGA pertama saya, dan akan bertemu dengan player-player terbaik seluruh dunia, jujur aja belum tahu untuk ekspektasinya seperti apa. Tetapi saya sangat ingin bisa perform bulan Oktober ini. Saya sangat penasaran jika nanti saya perform, posisi saya di mana sih amongst the best players. Kalau bicara dengan nomor (peringkat), mungkin di Top 30 ya," jelas Mela.

Yang pasti, Mela akan mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum turun di Malaysia nanti. "Untuk persiapan sekarang lebih banyak turun di lapangan, supaya lebih banyak pengalaman eksekusi shot by shot saat main. Tentunya diimbangi dengan latihan di long game, short game, dan fisik," ujar lulusan Purdue University, Jurusan Business Management ini.

Sebagai ajang termahal di Asia, Maybank Championship 2023 akan diramaikan para pegolf dunia. Para juara major, seperti Céline Boutier, Nelly Korda, Brooke Henderson, Jin Young Ko, dan Min Jee Lee, telah memastikan diri untuk hadir di KLCC. Pegolf No. 1 Dunia Lilia Vu dan No. 2 Dunia Ruoning Yin dikabarkan telah menyatakan komitmen mereka untuk bertanding di Maybank Championship.



RYDER & SOLHEIM CUP

EROPA TERBANG TINGGI

Tim Eropa berhasil menyandingkan dua trofi beregu: Ryder & Solheim Cup. Dua event beregu putra dan putri yang mempertemukan tim Eropa dan AS tersebut menyajikan kisah yang sama: pertarungan heroik para pegolf benua biru untuk mempertahankan supremasi mereka sebagai tuan rumah.

yder Cup yang berlangsung pada 29 September-1 Oktober lalu memberikan kejutan kepada public golf dunia. Tim Eropa yang meski bertindak sebagai tuan rumah menjadi underdog kala menjamu tim tamu Amerika Serikat, yang merupakan juara bertahan, di Marco Simone Golf and Country Club, Guidonia, Roma, Italia.

AS yang dipimpin Kapten Zach Johnson datang ke Italia dengan tim terbaik mereka. Kecuali Brian Harman, Max Homa, Sam Burns, dan Wyndham Clark, yang berstatus rookie, 8 pegolf lainnya merupakan anggota tim AS yang menjuarai Ryder Cup 2021. Karena itu, AS menjadi tim favorit untuk Ryder Cup 2023.

Sementara itu, Eropa pun memasukkan 4 nama rookie dan satu pegolf veteran untuk Ryder Cup: Justin Rose. Delapan nama lainnya tidak mengalami perubahan. Mereka merupakan anggota tim Eropa yang kalah telah di Whistling Straits dua tahun lalu. Tidak mengherankan jika Eropa dianggap remeh untuk bisa mengalahkan dominasi AS.

Keinginan kuat McIlroy ini sepertinya menular dan menjadi bara motivasi rekan-rekan tim Eropa lainnya. Ini bisa dilihat 4 pertandingan pertama yang menggunakan format foursome pada pagi hari.

Meski demikian, Rory McIlroy yang menjadi pemain senior di tim Ryder Cup Eropa telah mengungkapkan tekad tim Benua Biru pada 2023 nanti untuk membalas kekalahan. Tekad itu disampaikan McIlroy usai kekalahan paling telak dalam sejarah Ryder Cup, 9-19 untuk AS.

Keinginan kuat McIlroy ini sepertinya menular dan menjadi bara motivasi rekanrekan tim Eropa lainnya. Ini bisa dilihat 4 pertandingan pertama yang menggunakan format foursome pada pagi hari. Eropa langsung menyapu bersih dengan 4 poin, yang dilanjutkan dengan format fourball pada siang hari. Eropa meraih 2,5 poin, sedangkan AS 1½ poin. Pengumpulan poin sementara di hari pertama adalah Eropa 6½ dan AS 1½.

Hari kedua, Eropa kembali menambah 3 poin dan AS hanya 1 di format foursome— Eropa 9½ dan AS 2½. Kemenangan di Sabtu pagi tersebut pun dicatat dengan rekor kemenangan pasangan Ludvig Aberg/Viktor Hovland yang sukses menggilas duet kuat Scottie Scheffler/Brooks Koepka dengan skor mencolok 9&7. AS sempat menipiskan selisih poin setelah berhasil merebut 3 poin dari 4 poin di partai fourball Sabtu.

Memasuki partai single di Minggu, Eropa sementara mengumpulkan 10½ dan AS hanya 5½. Peluang Eropa memang sangat besar karena hanya perlu meraih 4 poin dari 12 poin yang tersedia dari 12 partai single.

Tommy Fleetwood menjadi penentu kemenangan Eropa di Ryder Cup 2023. Mengalahkan Rickie Fowler 3&1, keberhasilan Fleetwood tersebut mengunci Eropa dengan 15 poin setelah poin dari Viktor Hovland (1 poin), Jon Rahm (½ poin), Rory McIlroy (1 poin), dan Tyrell Hatton (1 poin) membawa Eropa ke trofi juara dengan 14 poin. AS sendiri sebelum kemenangan Fleetwood sudah mengumpulkan 11 poin dari 6 poin yang disumbangkan dari 7 partai sebelumnya. Eropa menambah 1½ poin dari Robert McIntyre (1 poin) dan Shane Lowry (½ poin).

Kedudukan akhir adalah 16½-11½ untuk kemenangan Eropa. Ini tentu saja membuyarkan banyak pihak yang menjagokan AS, meski Eropa telah memberikan sinyal dominasinya di 3 format pertama.

Apa kunci keberhasilan Eropa di Ryder Cup? "Kami dipersatukan oleh sebuah budaya, dan kami dipersatukan oleh generasi pemain sebelum kami," kata Justin Rose, yang membeberkan rahasia kemenangan Eropa. Penyatuan kultur tersebut mampu menjadi kekuatan dahsyat Eropa dalam 22 kali pertemuan kedua tim sejak 1979. Eropa berhasil menang 12 kali, dan kalah 9 kali. Satu kali pertemua berakhir dengan hasil imbang.

Sepekan sebelum kemenangan di Ryder Cup 2023, Eropa telah menjuarai Solheim Cup, yang merupakan kejuaraan beregu putri antara Eropa dan AS. Sang kapten Suzann Petersen berhasil membawa timnya untuk mempertahankan trofi yang dimenanginya pada 2021 lalu.

Tim Eropa sebenarnya tidak memenangi Solheim Cup 2023. Namun, Carlota Ciganda dkk. mampu menjaga skor 14-14 dengan tim AS di Finca Cortesin Golf Club, Andalucia, Spanyol. Berstatus juara bertahan, skor imbang yang dicetak Eropa sudah cukup mengukuhkan tim Benua Biru ini untuk mempertahankan trofi.

Skor imbang ini merupakan yang pertama kali dalam 18 edisi sejarah even dua tahunan ini. Kegagalan AS dalam



KABAR SEJAGAT | KOMPETISI BEREGU

menyabet Solheim Cup untuk pertama kalinya di 6 tahun terakhir terjadi ketika Ciganda mampu mencuri poin dari 2 partai tersisa. Pegolf Spanyol tersebut menjungkalkan unggulan AS Nelly Korda. Skor 14-13 untuk Eropa. Tidak lama kemudian, Lexi Thompson (AS) mengalahkan Emily Pedersen di partai penutup.

"Kami memiliki tim terbaik. Saya sangat bangga dengan mereka, mereka bermain dengan hati," kata Pettersen, yang menjadi pahlawan kemenangan Eropa di Solheim Cup 2019 dan memutus dominasi AS di 2 turnamen sebelumnya.

"Tidak ada kata menyerah, apa pun tantangan yang ada di depan. Kami mengawali dengan sulit, tetapi kami tidak menoleh ke belakang - langit adalah batasnya," tambahnya.

Setelah tertinggal di partai foursome Jumat 0-4, kemudian tertinggal 3-5 di fourball Jumat, dan 5-7 di foursome Sabtu, Eropa bisa menutup fourball Sabtu dengan skor imbang 8-8. Partai single yang memainkan 12 nomor individual berakhir dengan poin imbang (6-6). Kedudukan imbang 14-14 memutuskan juara bertahan, yang saat ini Eropa, kembali mempertahankan trofi.

Ryder & Solheim Cup telah menyatukan Eropa untuk terbang setinggi-tingginya.







WEDNESDAY, 30TH AUGUST 2023 | SENTUL HIGHLANDS GOLF CLUB

THANK YOU TO ALL SPONSORS













SETELAH EAST COURSE, KINI TAKLUKKAN WEST COURSE

Naoki Sekito layak dijuluki sebagai "Raja Gunung Geulis. Setelah 4 tahun lalu menjuarai turnamen ADT di East Course Gunung Geulis Country Club, pegolf asal Jepang itu memenangi OB Golf Championship 2023 di West Course.





B Golf Championship 2023 menjalani debutnya pada 27-29 September lalu di West Course Gunung Geulis Country Club. Turnamen berhadiah US\$70 ribu tersebut menjadi event ketiga Asian Develompment Tour di Indonesia tahun ini.

Gelar perdana OB Golf Championship 2023 akhirnya diraih Naoki Sekito. Pegolf asal Jepang itu mengumpulkan 11-under dari pertarungan 54 hole. Sekito menjuarai debut turnamen Asian Development Tour (ADT) yang berhadiah total US\$70 ribu tersebut dengan keunggulan 2 pukulan dari Aaron Wilkin dan Denwit Boriboonsub, yang melonjak ke posisi T2.

Setelah sempat tied dengan Ekhparit

Wu (Thailand)--yang membuntuti Sekito di putaran kedua—usai menyelesaikan front nine dengan 11-under, Sekito kemudian melenggang sendirian tanpa tersentuh Wu yang skornya tergerus dengan 3 bogey dan 1 double bogey di 4 hole berturut-turut (hole 12 hingga 15). Birdie di hole 17 memastikan kemenangan ketiga Sekito di turnamen ADT.

"Saya tidak bisa menjelaskan betapa bahagianya saya saat ini," kata Sekito. "Beberapa hole terakhir saya tidak terlalu gugup tapi pukulan saya tidak bagus hari ini.

"Saya tahu ada pemain di depan saya yang selesai dengan skor 9-under sehingga saya ingin bermain dengan skor 11-under hingga hole terakhir karena saya tahu saya akan sangat gugup pada putt terakhir," tambah pegolf Jepang yang mulai menyandang status pro di akhir tahun 2018.

Keberhasilan Sekito di West Course melengkapi petualangannya di East Course pada 2019. Dalam Gunung Geulis Invitational presented by Nomura yang berlangsung di East Course, Sekito pun menyabet kemenangan. Ia kini menjadi pegolf pertama yang menjuarai 2 debut turnamen ADT di 2 lapangan berbeda dalam lokasi yang sama.

Wilkin dan Boriboonsub merangsek ke peringkat dua setelah sama-sama membukukan total 9-under. Sementara itu, Rory Hie menjadi pegolf terbaik tuan rumah di OB Golf Championship 2023 dari lima pegolf Indonesia yang lolos cut. Rory menempati T16 dengan 2-under.

THE INDONESIA PRO-AM PRESENTED BY COMBIPHAR & NOMURA

KADO KEVIN UNTUK INDONESIA

Debut turnamen The Indonesia Pro-Am presented By Combiphar & Nomura akhirnya dimenangi pegolf tuan rumah Kevin C. Akbar. Gelar profesional pertama Kevin diraih dalam salah satu turnamen termahal di Asian Development Tour.

unia golf nasional memperingati bulan kemerdekaan Indonesia pada Agustus ini dengan keberhasilan Kevin Caesario Akbar meriah gelar juara internasional di The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura.

Bertanding di Gunung Geulis Country Club, pegolf yang saat ini berusia 26 tahun tersebut mewujudkan mimpinya--meraih gelar profesional pertama--sejak menyandang status profesional pada 2019. Hebatnya, gelar

perdana tersebut diukirnya dalam turnamen profesional internasional yang berhadiah total US\$125 ribu.

Laju Kevin ke takhta juara memang tidak terbendung pada 18 Agustus lalu. Memulai putaran akhir dengan keunggulan 5 pukulan, Kevin yang mengumpulkan skor sementara 12-under harus bekerja keras agar permainannya tetap terjaga. Empat bogey di lima hole awal menjadi bukti ujian bagi Kevin di putaran akhir ini. Namun, 3 birdie

yang diselingi satu bogey cukup menjaga kepercayaan diri Kevin di sembilan hole pertama dengan 2-over. Hasil 2-over ini bertahan hingga hole terakhir, dengan hasil akhir 10-under.

"Saya tahu saya harus membuat beberapa birdie (di sembilan hole pertama) karena sembilan hole kedua tidak terlalu sulit," kata Akbar yang membukukan 1 birdie dan 1 bogey di sembilan hole kedua. "Saya membuat par yang bagus. Meski saya melewatkan beberapa





peluang birdie, ada beberapa penyelamatan par yang bagus di hole 11, 12 dan juga di 16, yang jaraknya 2,5 meter. Saya berhasil melakukannya, itu luar biasa," kata Kevin.

Kevin menang dengan keunggulan satu pukulan dari pegolf Thailand Charng-Tai Sudsom, yang sempat menjadi leader putaran pertama. Meski bisa membukukan dua birdie di 2 hole akhir, Sudsom harus puas di posisi kedua dengan 9-under.

Kemenangan Kevin ini disambut para sponsor yang memang berharap ada pegolf Indonesia yang menang di bulan kemerdekaan RI ini. "Saya cukup senang Kevin bisa juara. Cita-cita kami bikin event ini adalah agar ada anak-anak (pro) kita yang bisa menang. Akhirnya, bisa terwujud. Ini pun terjadi di bulan kemerdekaan Indonesia," kata Agung Budiman, President Director Gunung Geulis Country Club.

Selain nomor individual, The Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura pun mempertandingkan nomor beregu (pro-am) yang merupakan format baru di turnamen ADT. Format beregu Pro-Am ini akhirnya dimenangi duet Witchayapat Sinsrang/Alit Jiwandana (Am.) dengan skor 27-under. Sementara, Tawit Polthai/Sholihuddin Amir (Am.) menyodok ke posisi kedua dengan 25-under dan tim Michele Ortolani/Heri

Setiyono (Am.) menduduki posisi ketiga dengan 24-under.

Format best ball untuk kategori Pro-Am ini memberikan daya tarik dan pengalaman baru bagi para pegolf amatir. Kompetisi Pro-Am pertama terbesar di Indonesia, the Indonesia Pro-Am presented by Combiphar & Nomura, menghadirkan 100 pegolf pro dan 100 amatir yang bermain selama dua hari untuk mendapatkan posisi Top 20 untuk kategori tim. Sebanyak 20 tim Pro-Am terbaik bertarung di hari terakhir untuk mendapatkan total hadiah US\$25 ribu bagi tim Top 10 terbaik.



Mulai 11 September kemarin, nama baru tiba-tiba melejit ke puncak ranking wanita dunia, Rolex Women World Ranking. Ruoning Yin, demikian nama baru tersebut, menduduki takhta tertinggi peringkat wanita dunia. Performa pegolf asal China ini memang sedang menanjak di musim ini. Memasuki Januari 2023 berada di posisi No. 152 Dunia, pegolf yang akrab disapa "Ronnie" hanya perlu 9,5 bulan untuk meraih peringkat No. 1 Dunia. Musim 2023 yang merupakan tahun keduanya di LPGA Tour, ia bisa mencapai finis Top 5 hingga 7 kali, dua di antaranya berakhir dengan gelar juara, dari 15 start dan 1 kali missed cut. Bagaimana perjalanan meteor baru asak China ini?





Di usia berapa Yin mulai main golf?

Ia main golf ketika berusia 10,5 tahun.

Di usia tersebut, Ronnie mendalami dua olahraga: golf dan basket. Namun, ia akhirnya memutuskan untuk meninggalkan basket yang sangat disukainya dan lebih fokus pada golf.

Tidak lama setelah mengenal golf, permainan Yin dalam olahraga tersebut mengalami peningkatan yang sangat pesat. Ia menjadi pegolf junior yang sangat berbakat. Fan berat pebasket NBA Stephen Curry ini pun rela meninggalkan olahraga basket yang sangat digandrunginya itu.

Namun, ada satu alasan kuat yang mendorong Ronnie lebih memilih golf ketimbang basket.

Faktor tinggi badan "memaksa" Ronnie beralih ke golf. "Saya selalu mengatakan pada ibu saya, jika saja saya lebih tinggi 10 cm, mungkin saya akan bermain basket, bukan golf," kata Yin, seperti dikutip CNN.

Bagaimana prestasi Yin di dunia amatir?

Di usia 16 tahun, tepatnya pada 2018, Yin mewakili tim China--bersama Liu Wenbo dan Du Mohan--di Asian Games 2018. Tim China menyabet medali perunggu di nomor beregu putri. Ia mengikuti Espirito Santo Trophy, kejuaraan golf beregu amatir dunia, di tahun yang sama. Tim China menduduki posisi keempat setelah AS, Jepang, dan Korea Selatan dari 57 negara peserta. Tahun berikutnya, Yin mengoleksi 9 gelar amatir, termasuk Kejuaraan Amatir Nasional. Ia berhasil mencapai posisi terbaiknya: 64 Dunia di World Amateur Golf Ranking.

Tahun 2020, Yin beralih status, menjadi pegolf profesional.

Tidak berapa lama menyandang status pro, Yin mendapatkan kartu China LPGA Tour usai menang di China LPGA Tour Qualifying Tournament. Di Tour lokal tersebut, ia mudah beradaptasi, dan langsung mengukir tiga kemenangan berturut-turut. Keberhasilan Yin ini pun masuk dalam Guiness World Records: kemenangan beruntun terbanyak di China LPGA Tour dan kemenangan beruntun terbanyak di China LPGA Tour dalam debut profesional.

Bagaimana perjalanan Yin ke LPGA Tour?

Awal 2022, Yin berhasil mengamankan kartu LPGA Tour setelah mampu finis di posisi keempat LPGA Tour Q-Series. Namun, LPGA Tour menjadi ujian sesungguhnya bagi Yin. Rekor tiga kemenangan berturut-turut di amatir seakan tidak menjadi jaminan bahwa Yin sudah bisa menjalani kompetisi profesional wanita terpadat di dunia tersebut dengan mudah. Ia harus menerima 7 kali missed cut (lima di antaranya bahkan berturut-turut) dalam 9 start di LPGA Tour. Namun, di penampilan ke-10-nya, Yin mulai menunjukkan sinyal positif. Posisi T4 di Dana Open (pertandingan ke-10) setidaknya mengamankan kartu Tour-nya di akhir musim 2022.



Kapan gelar pertama LPGA Tour diraih Yin?

Yin meraih gelar pertama LPGA Tour di DIO Implant LA Open pada 30 Maret 2023. Hasil ini dicetak dalam penampilan keduanya di musim kedua LPGA Tour.

Atas kemenangannya di Palos Verdes Golf Club tersebut, apa perubahan yang dirasakan Yin dalam musim keduanya ini?

"Pertama-tama, saya rasa (bahasa) Inggris saya banyak peningkatan," jelas Yin. "Sebelumnya saya selalu langsung ke pin dalam setiap pukulan, dan sekarang saya rasa bermain lebih cerdas. Pelatih saya selalu berkata, 'Kamu adalah seorang penyerang yang sangat bagus. Kamu hanya perlu bermain dengan cerdas dan fokus pada jalurmu, pada targetmu, dan kamu akan baik-baik saja. Saya pikir kami sedang melakukannya dengan baik saat ini."

Bagaimana dengan kemenangan kedua Yin?

Yin kembali merengkuh gelar keduanya pada 22 Juni. Kali ini, ia membukukannya dalam turnamen major Women's PGA Championship. Yin menunjukkan kematangannya tersebut di Baltusrol. Meski sempat bermain bagus dengan 67 di putaran pertama, Yin tersendat di putaran kedua dengan 73. Namun, ia kembali bangkit dengan 69 pada moving day, dan memimpin leaderboard dengan keunggulan 3 pukulan. Konsistensi permainan ditunjukkan Yin lagi pada putaran akhir. Meski Yuka Saso sempat mengejar dan menipiskan selisih pukulan menjadi 1, Yin berhasil mempertahankan keunggulan hingga hole akhir. Ia merayakan selebrasi kemenangannya pun hanya sesaat. "[Ini] Hanya satu turnamen," kata Yin, yang sudah membidik turnamen berikutnya. "Saya pikir masih banyak lagi yang akan datang."



"[Ini] Hanya satu turnamen," kata Yin, yang sudah membidik turnamen berikutnya. "Saya pikir masih banyak lagi yang akan datang."

Namun, momen bersejarah Yin dalam karier golf profesionalnya justru terjadi di LPGA Queen City Championship pada 10 September kemarin. Mengapa demikian?

Yin memang memang tidak menjadi juara dalam turnamen yang berlangsung di Kenwood Country Club, Kendale Course, Cincinnati, Ohio. Ia hanya menempati posisi ketiga. Namun, itu sudah cukup menempatkannya di posisi No. 1 Dunia. "Sungguh luar biasa," kata Yin. "Pikiran saya blank saat ini."

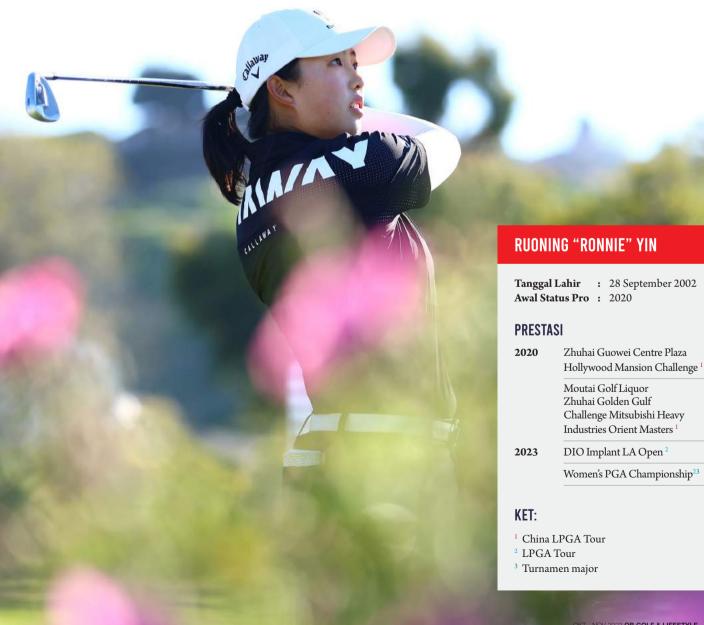
Sebagai Ratu Golf Dunia, Yin menjadi pegolf kedua China setelah seniornya, Shanshan Feng, yang menduduki peringkat tertinggi dunia.

Feng menempati posisi No. 1 Dunia dari November 2017 hingga April 2018. Yin barulah memulai upaya untuk menyamai prestasi Feng tersebut.

"Ini sangat berarti. Bagi saya, ini seperti mimpi yang menjadi kenyataan," kata Yin. "Saya merinding. Posisi No. 1 Dunia adalah langkah besar dalam perjalanan mengejar Shanshan."

Bagaimana sosok Feng di mata

Feng merupakan idola Yin sejak junior. "(Prestasi) Dia jelas merupakan tujuan yang saya kejar," kata Yin. "Dia adalah orang yang paling menginspirasi saya." Feng memang merupakan pegolf China tersukses di LPGA. Raihan satu gelar major dalam 10 gelar LPGA Tour, Feng memberikan inspirasi dan motivasi pegolf-pegolf muda waktu itu, termasuk Yin. Feng memutuskan pensiun dari dunia profesional pada Agustus 2022—dalam usia 32.









2-8 OKT	SANDERSON FARMS CHAMPIONSHIP The Country Club of Jackson, Jackson, MS, USA US\$8,200,000 (5-8 OKT)	ALFRED DUNHILL LINKS CHAMPIONSHIP Old Course St. Andrews/Carnoustie Golf Links/Kingsbarns Golf Llnks, Scotland, US\$5,000,000 (5-8 OKT)	
9-15 OKT	SHRINERS CHILDREN'S OPEN TPC Summerlin Las Vegas, NV US\$8,400,000 (12-15 OKT)	OPEN DE ESPANA Club de Campo Villa de Madrid, Madrid, Spain US\$3,250,000 (12-15 OKT)	
16-22 OKT	ZOZO CHAMPIONSHIP Accordia Golf Narashino Country Club, Atlanta, GA, USA US\$8,500,000 (19-22 OKT) ANDALUCIA MASTER: Real Club de Golf Sotogrande, S Andalucia US\$3,250,000 (19-22 OKT)		
23-29 OKT	-	QATAR MASTERS Doha GC, Doha, Qatar US\$3,250,000 (26-29 OKT)	
30 OKT-5 NOV	WORLD WIDE TECHNOLOGY CHAMPIONSHIP El Cardonal at Diamante, Los Cabos, MEX US\$8,200,000 (2-5 NOV)	-	
6-12 NOV	BUTTERFIELD BERMUDA CHAMPIONSHIP Port Royal Golf Course, Southampton, BER US\$6,500,000 (9-12 NOV)	NED BANK GOLF CHALLENGE Gary Player CC, Sun City, South Africa US\$6,000,000 (9-12 NOV)	
13-19 NOV	RSM CLASSIC Sea Island Golf Club (Seaside Course), St. Simon Island, GA US\$8,400,000 (16-19 NOV)	DP WORLD TOUR Jumeirah Golf Estates, Earth Course, Dubai, UAE US\$10,000,000 (16-19 NOV)	
20-26 NOV	-	-	
27 NOV-3 DES	HERO WORLD CHALLENGE Albany New Providence, BAH (30 NOV-3 DES)	-	











THE ASCENDANT LPGA Old American Golf Club The Colony, TX U\$\$1,800,000 (5-8 OKT) BUICK LPGA SHANGHAI Qizhong Garden Golf Club, Shanghai, PRC U\$\$2,100,000 (12-15 OKT)	JEDDAH Royal Greens Golf & Country Club, Saudi Arabia US\$20,000,000 (13-15 OKT)	INTERNATIONAL SERIES SINGAPORE Tanah Merah Country Club (Tampine Course), Singapore US\$2,000,000 (5-8 OKT) SJM MACAO OPEN Macao Golf & Country Club, Macau US\$1,000,000 (12-15 OKT)	OB GOLF INVITATIONAL PRESENTED BY SENTUL HIGLANDS GOLF CLUB Sentul Highlands Golf Club, Bogor, Indonesia. US\$70,000 (4-6 OKT) THE 2ND INDO MASTERS GOLF INVITATIONAL PRESENTED BY TNE Imperial Klub Golf, Karawaci, Indonesia. US\$70,000 (11-13 OKT)
BMW LADIES CHAMPIONSHIP Seowon Hills at Seownon Valley Country Club. US\$2,000,000 (19-22 OKT)	MIAMI Trump National Doral, USA US\$20,000,000 (20-22 OKT)	BANGLADESH OPEN Kurmitola Golf Club, Bangladesh US\$400,000 (18-21 OKT)	-
MAYBANK CHAMPIONSHIP Kuala Lumpur Golf & CC, Kuala Lumpur, Malaysia US\$3,000,000 (26-29 OKT)	-	-	-
TOTO JAPAN CLASSIC Taihelyo Club Minori Course Omitama, Ibaraki, Japan US\$2,000,000 (2-5 NOV)	-	-	-
THE ANNIKA DRIVEN BY GAINBRIDGE PELICAN Pelican Golf Club, Belleair, FL US\$3,250,000 (9-12 NOV)	-	HONG KONG OPEN Hong Kong Golf Club, Hong Kong US\$2,000,000 (9-12 NOV)	-
CME GROUP TOUR CHAMPIONSHIP Tiburon Golf Club, Gold Course, Naples, FL US\$7,000,000 (16-19 NOV)	-	BNI INDONESIAN MASTERS PRESENTED BY TNE Royale Jakarta Golf Club, Jakarta US\$1,500,000 (16-19 NOV)	-
-	-	MERCURIES TAIWAN MASTERS Taiwan Golf & CC, Chinese Taipei US\$1,000,000 (29 SEP-1 OKT)	-
-	-	-	-

PUTTER TRI BEAM ODYSSEY

PERPADUAN PRESISI DAN PERFORMA



Putter Tri Beam memenuhi kebutuhan pegolf yang menginginkan putter yang membantu dalam peningkatan level permainan Anda. Sistem tiga garis bidik pada Tri Beam membantu pegolf dalam mencapai pengaturan yang lebih konsisten dan pukulan yang lebih akurat.

utter memiliki peran sangat penting dalam pencapaian skor yang diharapkan di setiap hole. Karena itu, pegolf harus memperhatikan pemilihan putter yang cocok dengan gaya bermainnya. Putter yang tepat ini bisa menunjang permainan yang tentunya berdampak pada perolehan skor dan juga pencapaian handicap terbaik. Putter Tri-Beam bisa jadi solusi untuk peningkatan level permainan Anda.

Putter keluaran Odyssey ini merupakan hasil dari upaya desain dan rekayasa club selama bertahun-tahun. Penciptaan putter Tri-Beam didasari keinginan untuk menciptakan putter yang tidak hanya meningkatkan keselarasan tapi juga memberikan umpan balik yang luar biasa bagi pegolf yang ingin mendapatkan kesempurnaan di atas green. Karena itu, putter Tri-Beam merupakan perwujudan filosofi desain yang memadukan presisi dan performa dengan sempurna.

Putter ini bukan sekadar club, melainkan sebuah alat yang memberdayakan pegolf untuk menyelaraskan pukulan mereka secara akurat dan konsisten.

Fitur utama dari Putter Tri-Beam adalah sistem tiga garis bidiknya. Tiga garis bidik paralel pada bagian mahkota putter menciptakan jalur visual yang memandu pegolf untuk menyelaraskan pukulannya dengan tepat. Desain inovatif ini membantu pegolf dalam mencapai pengaturan yang lebih konsisten dan pukulan yang lebih akurat. Model putter Tri-Beam menggunakan teknologi milled face. Proses pemesinan yang presisi ini memastikan permukaan putter rata sempurna dan menghasilkan kecepatan bola yang konsisten di seluruh face pukulan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pukulan dan meningkatkan kontrol jarak secara keseluruhan.

Ada enam model dalam jajaran produk Tri Beam ini, yaitu blade konvensional #1, #2, Double Wide dan Double Wide CS, serta head mallet yang populer– #6M dan #seven.

IRON U-505 & T200

KEUNGGULAN 2 CLUB BARU TITLEIST

Dua produk iron terbaru dari Titleist akan membantu pegolf untuk menciptakan lebih banyak kesempatan scoring dari jarak tertentu. Dua model berbeda ini menawarkan jarak, tinggi, dan konsistensi di seluruh face untuk para pegolf iron panjang.

elum lama ini, Titleist memperkenalkan dua club baru, yaitu iron U-505 dan T200 utility. Kedua iron ini memberikan para pemain kombinasi yang tak tertandingi dari peluncuran yang tinggi, peningkatan kecepatan bola dan forgiveness.

Iron U-505 yang tersedia dengan no. 1, 2, 3, dan 4 merupakan club serbaguna yang berdaya guna tinggi, sedangkan T200 utility dengan no. 2, 3, dan 4 menawarkan feel yang lebih solid di seluruh bagian face dari club untuk pemain yang mencari performa utility iron dalam tampilan ringkas.

"Bagi pegolf yang mencari opsi terbaik untuk menghasilkan lontaran dan forgiveness dalam profil yang lebih besar, U-505 merupakan iron panjang yang sempurna untuk pemain tersebut. Sebagian pemain lainnya menginginkan keuntungan dari iron utility yang dikemas dalam bentuk yang lebih ringkas. T200 adalah stick golf itu. Dibuat dengan feedback dan masukan dari para pemain, kedua model ini dirancang agar terlihat sangat bersih saat dipukul sekaligus terasa dan berperforma luar biasa, menyatu dengan sempurna ke dalam bag golf," jelas Marni Ines, Director, Titleist Irons Development, Golf Club R&D.



KONTROL PUKULAN TERHADAP ANGIN

Menghadapi kondisi cuaca berangin (dari depan), pegolf yang paham situasi ini sebisa mungkin untuk tidak melawan. Ada dua pilihan yang bisa dilakukan. Pertama, memilih club yang berbeda dari biasa (misalnya, dari iron no 7 ke no 5, tergantung kondisi angin saat itu). Kedua, melakukan pukulan rendah. Swing yang dilakukan tidak keras. Fokusnya adalah pukulan solid terhadap bola.



By: Danny Masrin

Indonesia Touring Professional

ukulan yang solid akan membuat bola terbang aman ketika melawan angin, tetapi jangan berharap jika pukulannya lemah. Pegolf ingin menjaga terbang bola tetap rendah agar laju bola tetap terkontrol.

Lalu bagaimana melakukan pukulan solid dan rendah? Saya akan tunjukkan langkah-langkahnya:

SET UP

Siapkan posisi kuda-kuda lebih kecil dari biasanya (normal stance). Pastikan beban Anda condong ke arah target. Posisikan bola sedikit ke belakang dari bola di normal stance (mendekati kaki kanan untuk pegolf non-kidal).



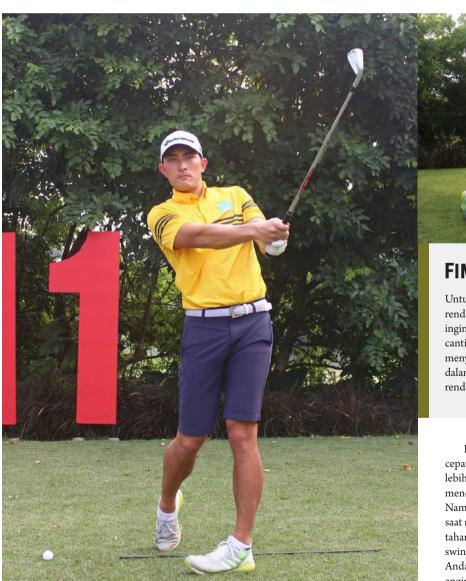
BACKSWING

Rasanya tidak mudah untuk menjaga bola tetap terbang rendah ke tanah jika Anda melakukan full swing. Jadi, lakukan ¾ swing, Posisi badan tegak, tidak miring ke kanan (foto: posisi backswing yang salah). Salah dalam posisi backswing akan berdampak pada saat impact nantinya.



IMPACT

Ketika impact, pastikan posisi badan Anda condong ke arah target. Menjaga lengan Anda dan dada di depan bola akan memudahkan Anda saat impact. Posisi salah saat impact adalah badan yang menjauhi target (lihat foto). Ini akan dorongan terhadap bola akan lemah ketika impact. Karena itu, kita perlu jaga berat badan agar balance, konsistensi, dan kontak yang solid tetap terjaga.



FINISH

Untuk memukul rendah, finis rendah juga. Biasanya kita ingin membuat finis yang cantik, tinggi, dan full untuk menyelesaikan swing. Namun, dalam situasi berangin, pukul rendah ke dalam angin.

Ingat: ayunan yang lebih cepat cenderung menghasilkan lebih banyak backspin dan menerbangkan bola lebih tinggi. Namun, ini tidak akan berarti saat melawan angina. Karena itu, tahan keinginan untuk melakukan swing cepat agar hasil pukulan Anda tidak rusak saat melawan angin. Selamat mencoba!



GET OUT OF THE BUNKER!

Bunkers are one of the most terrifying things on the course for amateur golfers. Meanwhile, for professional golfers, it's actually a pretty comfortable place to be in.



By: Tommy Yoo

reg Norman once said the best way to hit a bunker shot is to avoid the bunker in the first place. Sadly, we don't always have that luxury. We have to learn how to hit a bunker shot!

The difference between professionals and amateurs in the bunker is that the pros use the bounce of the wedge and can get the ball to go high and spin. To use the bounce of the wedge we must position ourselves correctly at address.

So let's learn how to use the bounce!

INCORRECT BUNKER SHOT SET UP POSITION

- **1.** Ball position is closer to the right foot.
- **2.** Body and clubface are square to the target.
- **3.** Knees are straight and the stance is
- 4. Hands are more left than the club.

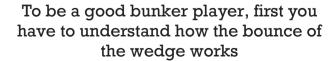


CORRECT BUNKER SHOT SET UP POSITION

- 1. Ball position is inside of left heel.
- **2.** Clubface is slightly open and the body is aiming slightly left.
- 3. Knees are more bent and stance wider.
- **4.** Hands are on the same line as the club.









To be a good bunker player, first you have to understand how the bounce of the wedge works and after that, you have to position yourself so you can use the bounce. Simple variations in your set up position will let you use the bounce automatically and set you free from the sand!



AJANG UNTUK PENGEMBANGAN BISNIS DAN EKONOMI

BCA International Banking Golf Invitational bergulir lagi. Selain mempererat kerja sama strategis baik dengan partner bank maupun partner non-bank, melalui turnamen golf tahunan ini, BCA berperan serta pada upaya-upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup.

CA International Banking Golf Invitational 2023 yang tahun ini memasuki penyelenggaraan edisi ketiga ini kembali melibatkan para nasabah dan partner--baik bank maupun non-bank dari dalam dan luar negeri--untuk meramaikan perhelatan besar golf tahunan Bank Central Asia (BCA). Turnamen golf kebanggaan Bank Central Asia (BCA) ini berlangsung pada 22 Juli 2023 di Sedayu Indo Golf, PIK, Jakarta.

Pergelaran turnamen golf ini sendiri didasari pada keinginan BCA untuk mempererat kerja sama strategis baik dengan partner bank maupun partner nonbank. "Kerja sama strategis tersebut juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan neraca perdagangan dalam negeri dan ketersediaan valas untuk kebutuhan aktivitas ekspor dan impor. Untuk mendukung terjalinnya tali silaturahmi, BCA menggelar kegiatan olahraga golf yaitu BCA International Banking Golf Invitational 2023," jelas Branko Windoe, Senior Executive Vice President PT Bank Central Asia Tbk.







Pembukaan event BCA International Banking Golf Invitational 2023 ini dilakukan dengan pemukulan bola asap. President Director of PT Bank Central Asia Tbk. Jahja Setiaatmadja, Director of PT Bank Central Asia Tbk. Subur Tan, Director of PT Bank Central Asia Tbk. Antonius Widodo Mulyono, Director of PT Bank Central Asia Tbk Frengky Chandra Kusuma, dan Senior Executive Vice

President of PT Bank Central Asia Tbk Branko Windoe, yang juga merupakan Ketua Panitia BCA International Banking Golf Invitational 2023 memukul bola asap serempak sebagai pertanda bahwa event tahunan kebanggaan BCA ini telah dimulai.

Sebanyak 142 pegolf yang merupakan para nasabah dan partner--baik bank maupun non-bank dari dalam dan luar negeri-BCA ini menikmati ketangguhan Sedayu Indo Golf, PIK, Jakarta. Meski "BCA International Banking Golf Invitational 2023" bersifat kompetisi, para jajaran direksi BCA dan partner bank maupun non-bank bisa berkumpul bersama dalam suasana olahraga yang rileks dan menyenangkan. Pertemuan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyatukan pandangan serta langkah ke depan dalam menghadapi berbagai tantangan di sektor keuangan sekaligus memberikan ruang untuk saling menghadirkan peluang-peluang baru untuk berkolaborasi.

"Di tengah situasi gejolak perekonomian dan badai inflasi yang menerpa, kami ingin menyatukan visi untuk mempererat kolaborasi dan kerja sama strategis agar partner bank dan non bank dapat melihat dari sisi yang sama di berbagai tantangan. Selain itu, kami juga ingin kerja sama yang sudah terjalin terus terjaga dan hubungan baik ini dapat melahirkan peluang bisnis baru yang saling menguntungkan. Ke depannya, kami berharap para nakhoda di industri perbankan dapat mengambil langkah strategis yang mampu mendorong

ekosistem finansial dan perbankan untuk dapat tumbuh bersama," tambah Branko Windoe.

Pada 2019 BCA International Banking Golf Invitational memulai debutnya. Setelah sempat vakum karena pandemi 2020-2021, perhelatan BCA International Banking Golf Invitational kembali bergulir pada tahun lalu, dan kemudian berlanjut pada tahun ini di Sedayu Indo Golf.

Selain ingin menjadi event golf yang berkesan bagi para tamu BCA, penyelenggaraan BCA International Banking Golf Invitational yang berkesinambungan ini pun memberikan pencapaian positif tersendiri bagi BCA. "Kami mendapatkan lebih banyak networking dan engagement, sekaligus mengeksplorasi kerja sama ataupun peluang bisnis lainnya," kata Branko Windoe. "Selain itu, kami menjadikan BCA International Banking Golf Invitational 2023 ini sebagai ajang berkumpulnya partner banking dan untuk bertukar pikiran mengenai pengembangan bisnis dan ekonomi terkini."

Pemenang BCA International Banking Golf Invitational 2023 adalah Welly Yandoko untuk Best Gross Overall dengan skor 78 dan Freddy Iman yang berhandicap 14 untuk Best Net Overal dengan skor net 70.

Tidak hanya soal menguatkan hubungan yang bersifat bisnis, BCA pun menumbuhkan kepedulian dengan hal-hal yang terkait dengan pelestarian alam dan lingkungan hidup. Mendukung Duitin, sebuah platform digital pengelolaan sampah dalam bentuk aplikasi mobile, BCA turut berperan dalam membangun kesadaran untuk menjaga kelestarian alam. Selain itu, BCA juga men-support BOSF, sebuah yayasan yang berdedikasi dalam pelestarian orangutan. Dukungan terhadap BOSF bahkan sudah dilakukan BCA-melalui Bakti BCA—sejak 2012. Dalam BCA International Banking Golf Invitational 2023, BCA melakukan penggalangan dana bagi BOSF, dan juga membuka booth BOSF dalam event tersebut agar para peserta bisa mengetahui lebih dalam mengenai aktivitas BOSF.

SATU PUTARAN LAGI UNTUK GRAND FINAL

Bertanding di kawasan Bogor lagi, putaran ketiga YOU-C1000 Golf Interleague tetap menarik minat banyak peserta. Turnamen berformat liga kini telah memasuki putaran kedua dan ketiga.











ukses menggelar putaran pertama di Karawaci dan kedua di Gunung Geulis, YOU-C1000 Golf

Interleague kembali melangsungkan putaran ketiga yang memilih awasan Bogor, tepatnya di Sentul Highlands Golf Club pada 31 Agustus. Kesempatan bagi para peserta yang belum berhasil di putaran-putaran sebelumnya untuk mendapatkan 2 tiket putaran final.

Diikuti 100 pegolf yang berasal dari 25 tim, para peserta kali ini harus menghadapi ketangguhan karya legenda golf Gary Player ini. Sentul Highlands Golf Club merupakan salah satu lapangan golf di kawasan Bogor yang cukup sulit ditaklukkan. Seperti halnya dua seri pertama, kompetisi Interleague ala YOU-C1000 ini tetap menggunakan format team strokeplay dengan handicap untuk mendapatkan dua pemenang (beregu) yang akan bertarung di grand final. Babak grand final "YOU-C1000 Golf Interleague" ini menyediakan hadiah sebesar Rp100 juta untuk tim pemenang, Rp50 juta untuk runner up, dan Rp25juta untuk 2nd runner up.

Pemenang putaran ketiga "YOU-C1000 Golf Interleague" ini adalah Bagan Golf Club. Tim Consortium harus puas menempati posisi runner up, tetapi tetap meraih tiket untuk putaran final. Sementara itu, pemenang "YOU-C1000 Golf Juniorleague" adalah Harjuna Pajero A. untuk kategori putra. Kategori putri dimenangi Sania Talitha Wahyudi.

Putaran keempat YOU-C1000 Golf Interleague berlangsung di Sedayu Indo Golf pada 27 September. Setelah itu, grand final YOU-C1000 Golf Interleague yang menggunakan format match play ini kembali digelar di Royale Jakarta Golf Club. Grand final yang berlangsung 2 hari ini akan memainkan semifinal di hari pertama dan final di hari kedua.

PERAYAAN ULTAH KE-30 KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Setelah vakum selama 3 tahun, Pama Friendly Golf Tournament kembali bergulir. Perhelatan turnamen golf tahunan PT Pamapersada Nusantara ini menjadi media untuk merayakan hari jadinya yang ke-30.







T Pamapersada Nusantara, perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan alat berat, kembali menggelar turnamen golf tahunan. Berlangsung pada 2 September lalu, Pama Friendly Golf Tournament merupakan turnamen golf pertama setelah sempat vakum karena covid-19 selama 3 tahun.

Sebelum Covid-19, Pama Friendly Golf Tournament rutin digelar di setiap tahun. Tahun ini, setelah 3 tahun tersebut, penyelenggaraan turnamen golf dari PT Pamapersada Nusantara ini memilih Royale Jakarta Golf Club sebagai venue.

Pama Friendly Golf Tournament 2023 dihadiri para customer dan partner PT Pamapersada Nusantara. Kekhasan Pama Friendly Golf Tournament adalah hospitality dan service terhadap para customer dan partner yang sangat luar biasa. Tidak mengherankan jika setiap perhelatan Pama Friendly Golf Tournament selalu fully booked. Bagi PT Pamapersada Nusantara, penyelenggaraan turnamen ini lebih merupakan upaya untuk mempererat relasi dan juga membangun komunikasi dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Tidak hanya itu, Pama Friendly Golf Tournament menjadi bentuk apresiasi PT Pamapersada Nusantara terhadap para customer dan partner atas kerja sama yang sudah terjalin selama ini.

Namun, penyelenggaraan annual golf tournament kali ini lebih special karena memperingati ulang tahun ke-30 PT Pamapersada Nusantara. Tahun 1993 merupakan awal perjalanan PT Pamapersada Nusantara. Perusahaan ini dikenal mampu melakukan eksplorasi, persiapan infrastruktur, operasi penambangan, perencanaan, serta reklamasi dan re-vegetasi di area bekas tambang. Selain dikenal sebagai salah satu kontraktor penambangan terkemuka dunia, PT Pamapersada Nusantara pun produsen energi yang andal, hijau, dan paling efisien.

Untuk merayakan ultah ke-30 ini, Pama Friendly Golf Tournament 2023 menambahkan kategori baru yang dipertandingkan, yaitu nomor beregu. Nomor ini tentu saja menyemarakkan persaingan antar-company karena mereka termotivasi untuk menjadi tim yang terbaik.

EKSISTENSI PUTRA ACEH DI PENTAS GOLF NASIONAL

Pada 22 Juni lalu, tanggal yang bersejarah bagi Syukrizal. Pegolf kelahiran Nanggroe Aceh Darussalam ini akhirnya merasakan trofi pertama setelah beberapa kali berpeluang menjadi juara, tetapi gagal pada putaran-putaran penting. Ini menjadi gelar profesional pertamanya dalam karier profesional yang dimulai pada 2016.





yukrizal yang kelahiran 1991 ini memang dibilang terlambat untuk mengenal golf. Namun, ia bisa mengejar ketertinggalan dengan teman-teman pegolf seusianya. Kemauan dan motivasi besar untuk bisa maju merupakan salah satu kunci keberhasilan Syukrizal sehingga bisa bersaing dengan pegolf-pegolf di Jawa yang memang

Petualangannya di kompetisi golf profesional nasional pun akhirnya meraih hasil

jumlahnya lebih banyak.

positif. Kemenangan pertama dalam 7 tahun ini menjadi satu hal yang sangat memuaskan dari kiprah Syukrizal. Pegolf yang kini menetap di Medan, Sumatera Utara, ini sendiri terus termotivasi untuk mengukir dapat hasil-hasil terbaik di golf. Hingga saat ini, Syukrizal merupakan salah satu anak daerah yang masih bisa eksis di panggung golf nasional dan internasional. Berikut kisah pegolf asal Lhokseumawe kepada OB Golf:



BISA CERITA PERTAMA KALI MAIN GOLF?

Pertama kali main golf itu, umur saya (waktu itu) 15 tahun (2006). Kebetulan saya tinggal di Aceh, Lhokseumawe, di belakang perumahan PT Arun. Saya pertama main golf di lapangan Arun LNG.

MENGAPA GOLF?

Sebenarnya saya dimasukkan paman saya (ke lapangan Arun) sebagai kedi, supaya bisa latihan di lapangan itu. Makanya saya berterima kasih kepada paman saya. Alhamdulillah bisa seperti sekarang ini. Walau mungkin nggak terlalu sukses, saya bisa merasakan hidup di golf ini.

Saya suka main bola, voli. Banyak olahraga saya ikuti. Tapi golf itu saya anggap hobi. Kalau sudah hobi kan, kita tahu sendiri seperti apa diikutinya.

BAGAIMANA PEGOLF ACEH SEPERTI Anda bisa bertahan hingga Sekarang ini?

Di lapangan golf kita diberikan support, bisa seperti saya sekarang ini. Golf ini kan butuh latihan, butuh support dari yang punya lapangan ini--Pertamina. Nah mereka waktu itu sangat support kepada kita. Kemudahan main di lapangan, tidak ada batasnya. Hanya memang kita harus ada sendiri peralatan golfnya.

JADI DI ARUN ITU STATUSNYA APA?

Status saya kedi. Dari umur 15 tahun, cuma 2 tahun saja. Setelah itu saya fokus latihan golf saja. Waktu itu pengurus PGI Aceh dan juga manajer Arun Golf mungkin melihat saya punya potensi.

PENGALAMAN BERTANDING DI AMATIR?

Saya tidak pernah ikut turnamen junior, langsung disuruh main di turnamen amatir. Main di turnamen antar-kedi. Lalu, main pra-PON. PORDA. Dapat posisi No. 3. Ikut Kualifikasi PON 2011di Palm Hills. Juara 1 di sana. Kemudian, ikut PON 2012 di Pekanbaru. Alhamdulillah, dapat medali perak (individual).

BAGAIMANA BIBIT-BIBIT GOLF DI

Bibit-bibit golf di Aceh itu sebenarnya banyak. Hanya sayangnya tidak banyak yang mensupport. Kemampuan PGI Aceh terbatas untuk mensupport banyak atlet.

APA YANG MEMBUAT ANDA TERPIKIR **UNTUK SERIUS DI GOLF?**

Kemenangan di Palm Hills itu yang bikin saya makin serius di golf.

PRESTASI YANG PALING BERKESAN DI AMATIR?

Menang di (47th Men) Penang Amateur Open (6-8 November) 2012. Di situ saya merasa semangat untuk terus berlatih.

KAPAN MENJADI PEMAIN PRO?

Bulan September 2016.

WAKTU ITU MEMANG SUDAH MERASA WAKTUNYA JADI PEMAIN PRO?

Sebenarnya 2012 saya mulai berpikir untuk masuk pro. Tapi diminta Hazwan Amin (Sekretaris Umum Pengprov PGI Aceh) untuk tidak masuk pro dahulu. "Tunggu satu PON (2016) lagi, biar lebih matang permainan kamu," katanya.

APA YANG DIPELAJARI KETIKA MULAI MENJADI PRO?

Waktu itu lebih banyak belajar pada para senior. Main di pro ini saya makin paham soal peraturan dan etika golf.



TOURING SEKALIGUS TEACHING?

Selain touring, saya ada teaching hanya sekitar 5%. Hati ini masih jiwa touring.

DI SETIAP TURNAMEN ANDA SUKA PAKAI TOPI TERBALIK.

Saya pakai topi terbalik karena saya mau pandangan di lapangan lebih bebas. Saya tidak mau terhalang topi ini. Eh ternyata jadi nyaman.

KETIKA PANDEMI 2 TAHUN KEMARIN, APA YANG DILAKUKAN?

Saya terus berlatih golf. Diajak Pak Andi Haryanto, yang mendukung saya, latihan di driving range dan turun ke lapangan. "Kamu harus terus latihan," katanya.

ANDA AKHIRNYA BISA JUARA DI TURNAMEN PROFESIONAL NASIONAL SETELAH MENUNGGU 7 TAHUN. BAGAIMANA RASANYA BISA MENANG SETELAH SEKIAN LAMA TERSEBUT?

Itu menjadi satu kebanggaan buat saya bahwa saya bisa menjuarai turnamen pro. Itu menjadi hadiah yang luar biasa, khususnya bagi mereka yang sudah mensponsori dan mendukung penuh saya selama ini. Saya berterima kasih kepada mereka.

Dulu mengapa saya nggak bisa juara? Mungkin karena nggak ada yang support dan sponsori, sehingga saya terbebani. Sekarang saya tinggal tunjukkan yang terbaik kepada sponsorsponsor saya. Dulu mungkin saya harus ini-itu, sekarang tidak demikian. Saya tinggal pikir untuk main saja.



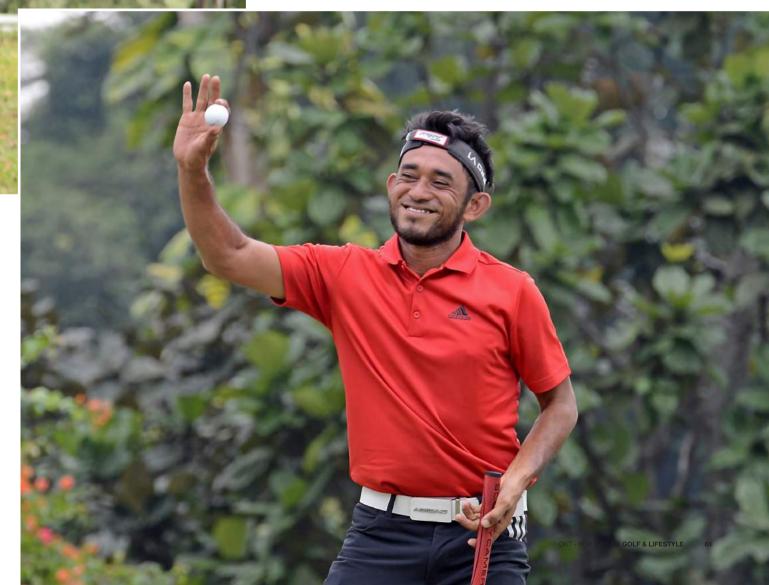
ANDA ASLI DARI ACEH. NGGAK KEPIKIRAN UNTUK NGAJAK ATLET-ATLET DI SANA SUPAYA BISA BERSAING DENGAN PEGOLF-PEGOLF DARI LUAR ACEH?

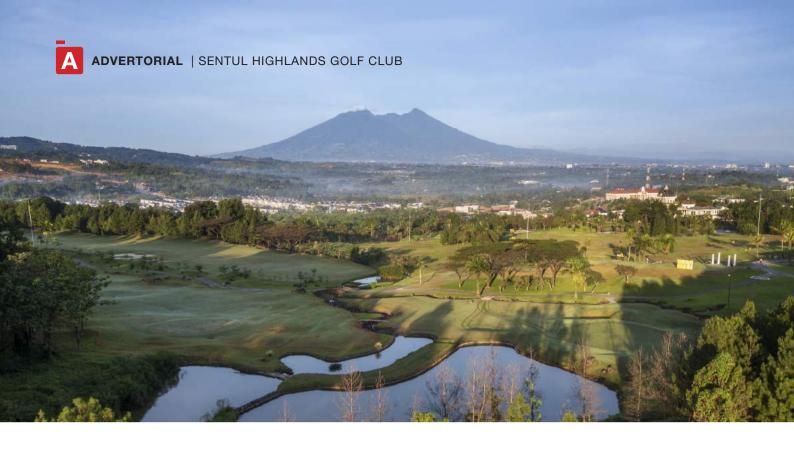
Kalau dari daerah itu untuk membujuk atletatlet (Aceh) lain untuk seperti Syukrizal seperti sekarang ini, agak sulit. Golf ini yang pertama butuh sponsor dan dukungan. Saya hanya minta PGI Aceh untuk mendukung 2-3 atlet saja. Kalau memang tidak bisa, minimal satu saja. Kirim mereka ke turnamen-turnamen. Golf di Aceh ini kan tidak lambat. Kita ada beberapa lapangan golf di sana. Jadi kalau PGI Aceh ingin agar atlet-atletnya bisa bersaing dengan pegolfpegolf lain di ajang nasional dan internasional, dia harus mendukung atlet ini agar bisa maju. Nggak usah banyak-banyak. Satu saja dulu.

Saya bisa seperti sekarang ini karena ada orangorang di belakang saya yang mendukung penuh saya. Mereka mendorong dan memotivasi saya hingga bisa bagus seperti saat ini.

ANDA KAN SALAH SATU PEGOLF DAERAH LUAR JAWA YANG SUKSES BERSAING DENGAN TEMAN-TEMAN PEGOLF DI JAWA. APA YANG BISA ANDA SHARING UNTUK TEMAN-TEMAN DI LUAR JAWA?

Kita harus berani hijrah ke negeri orang. Pegolf-pegolf daerah harus berani keluar dari zona mereka kalau ingin maju. Itu butuh keberanian. Saya pun pindah dari Aceh ke Medan saja masih berat. Tapi saya harus berani. Tanggung jawab saya banyak. Tapi saya terpikir bahwa saya harus maju, saya harus bisa seperti orang lain. Jangan menunggu diajak orang. Harus berani sendiri.





PUBLIC GOLF COURSE ELITE DI KAWASAN BOGOR

Dikenal sebagai public golf course, Sentul Highlands Golf Club mampu menyajikan pengalaman bermain dengan kualitas lapangan berkelas championship, dan didukung fasilitas-fasilitas SHGC yang mewah. SHGC pun bisa memfasilitasi berbagai kegiatan non-golf.

i sebuah kompleks real estate Sentul City, ada sebuah lapangan golf bernama Sentul Highlands Golf Club (SHGC). Dibuka pada 1997, SHGC ternyata merupakan buah tangan legenda golf Afrika Selatan ternama Gary Player. Player merupakan 1 dari 4 peraih karier grand slam golf (yang mampu menjuarai 4 turnamen major: Masters, US Open, Open

Championship, dan PGA Championship). Pegolf yang dijuluki "Black Knight" tersebut mampu menyulap dataran tinggi Sentul menjadi sebuah lapangan golf 18 hole berstandar championship yang indah. Berlatar belakang Gunung Salak yang mempesona, SHGC menyodorkan sebuah lapangan golf yang menantang pada setiap holenya.

"Selain lokasi yang strategis, SHGC

memiliki view gunung yang tidak dimiliki lapangan-lapangan golf lain, khususnya di Jakarta, dengan fasilitas udara khas Bogor yang menyegarkan. Namun, SHGC tetap menawarkan tantangan sebuah championship course yang selalu bikin penasaran," jelas Aida Ristany, Commercial Director Sentul Highlands Golf Club.

Sejak mulai dibuka 1997, SHGC selalu





memberikan daya tarik bagi para pegolf yang ingin menjajal putaran 18 hole. Untuk memanjakan para pegolf, SHGC terus berhias diri. Fasilitas-fasilitas penunjang pun dipercantik, dan ditingkatkan kualitasnya. Selain lapangan golf, SHGC melengkapi diri dengan fasilitas driving range dan golf academy.

Setelah menyelesaikan tahap renovasi, driving range SGHC dengan 29 bay kini tampil dengan wajah baru. SHGC pun memperkenalkan Fraser Driving & Lounge yang memadukan fasilitas driving range dan lounge. Dengan sajian pemandangan Gunung Salak, para pegolf bisa berlatih driving dengan atmosfer kemewahan dan kenyamanan sebuah lounge.

"Ada Fraser Driving & Lounge, sebuah driving range yang lebih modern untuk anakanak muda. Selain tempat latihan, mereka juga bisa (jalin) networking atau meeting di area Fraser. Area Fraser Driving dilengkapi juga dengan (golf) academy—kerja sama dengan Kinetique Golf—untuk anak-anak muda yang mau belajar dan menyediakan pro shop untuk memenuhi kebutuhan apparel dari distributor brand-brand terkemuka, seperti Leonian Indonesia, Top Golf, Asia Golf, dan Raja Golf," jelas Aida. "Jadi, kalau di hari-hari weekend, di lounge itu ada live music. Jadi, sampai jam 11-12 malam, pengunjung bisa chill di area Fraser dengan hiburan musik."

Fasilitas-fasilitas mewah lain yang juga memanjakan para pegolf adalah 3 VIP room, yang dilengkapi peralatan musik. Ini dimaksudkan agar anak-anak muda yang berlatih golf bisa memanfaatkan fasilitas VIP Room tersebut untuk menyalurkan bakat menyanyinya. Kini, VIP room SHGC bahkan bertambah dengan kehadiran 2 VIP room yang baru dan lebih luas, yaitu Highlanders Left Wing dan Highlanders Right Wing. Posisi dua VIP room baru ini berdampingan.

"Kita ada 2 VIP yang baru dengan menghadap view hole 18 dan 10. Kita bikin ruangan yang berkapasitas untuk 20-24 orang. Dua ruangan (VIP) ini pun bisa kita buka (gabung) hingga mencapai kapasitas 50-60 orang," jelas Aida, yang menambahkan bahwa fasilitas-fasilitas SHGC ini ternyata bisa dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan di luar golf, seperti product launching, wedding, ataupun meeting besar. Sebagai public golf course, SHGC ternyata mampu menawarkan pengalaman berkelas elite bagi para pegolf maupun pengunjungnya.







Mendengar kata Bangka Belitong, yang muncul di benak terlebih dahulu adalah Pulau Belitong yang terkenal karena diangkat sebagai latar sebuah film terkenal nasional, dan juga internasional. Selain Belitong, Pulau Bangka pun memiliki karakter keindahan yang mirip dengan Belitong. Keindahan ini pun membuat Pulau Bangka menjadi destinasi pilihan lain bagi wisatawan yang ingin mengeksplorasi atmosfer berbeda dari pulau timah itu.

ulau Bangka merupakan satu dari dua pulau utama di Provinsi Bangka Belitong (Babel). Popularitas pulau seluas 11.694 km2 ini kalah cepat dibandingkan "saudara"-nya, Pulau Belitong, yang terlebih dahulu ngetop setelah menjadi latar film *Laskar Pelangi*. Keindahan Pulau Belitong memang bisa disaksikan dalam film yang diproduksi pada 2008 tersebut.

Keindahan alam Pulau Bangka sebenarnya tidak kalah dari Belitong. Pulau yang menjadi pusat pemerintahan provinsi tersebut memiliki karakter keindahan yang mirip dari pulau saudaranya itu. Yang membedakannya adalah Pulau Bangka lebih "ramai" dibandingkan Belitong.

Terletak pada Laut Jawa di lepas pantai Timur Sumatera, Pulau Bangka pun menyodorkan eksotisme keindahan alam yang masih natural. Seperti halnya Belitong, Pulau Bangka pun merupakan penghasil sumber daya alam: timah. Beberapa bekas pertambangan timah bahkan menjadi destinasi wisata di pulau yang disebut pulau timah (bangka atau wangka: timah).

Pantai-pantai di Pulau Bangka pun menyodorkan pasir-pasir yang putih dan lembut, dengan hiasan bongkahan batu-batu granit besar yang memesona dan air laut berwarna biru. Pantai-pantai populer di pulau ini di antaranya adalah Tikus Emas, Rambak, Penyusuk, dan Tongaci. Di lokasi yang terakhir

raphy: iStock

DESTINASI | PULAU BANGKA



Saat berkunjung ke Pulau
Bangka, Kota
Pangkalpinang menjadi titik
awal eksplorasi di pulau yang memiliki satu kota dan empat kabupaten ini.

ini, pengunjung tidak hanya menikmati keindahan pantai khas Pulau Bangka, tetapi juga bisa singgah ke tempat penangkaran penyu yang dilindungi dan Museum Garuda.

Saat berkunjung ke Pulau Bangka, Kota Pangkalpinang menjadi titik awal eksplorasi di pulau yang memiliki satu kota dan empat kabupaten ini. Ibu Kota Provinsi Babel tersebut merupakan pintu gerbang kedatangan wisatawan ke pulau tersebut. Di kota seluas 104 km2 ini, wisatawan bisa berkunjung ke Museum Timah, beberapa taman, dua pantai: Pasir Padi dan Tanjung Bunga, serta jembatan emas.

Jembatan emas tersebut menjadi ikon Babel, khususnya Pangkalpinang, yang menghubungkan daratan Kota Pangkalpinang dengan pesisir Kabupaten Bangka. Sejak diresmikan pada 2017, jembatan emas ini menjadi salah satu destinasi favorit di Pulau Bangka. Jembatan sepanjang 720 meter ini memiliki keunikan, yaitu bisa dibuka tutup saat ada kapal-kapal besar yang melintas di sekitar pelabuhan yang terletak tak jauh dari jembatan.

Selain destinasi pantai dan wisata alam lainnya, Pulau Bangka pun menawarkan wisata berupa hutan mangrove. Berada Kurau Barat, di wilayah selatan Kota Pangkalpinang, Hutan Mangrove Munjang yang berfungsi sebagai penyangga ekosistem dalam pelestarian lingkungan disebut-sebut sebagai "Hutan Amazon"-nya Pulau Bangka. Pengunjung bisa berpetualang dengan menyusuri pohon bakau dalam suasana yang sejuk di hutan belantara.





Tempat Favorit

DANAU KAOLIN AEK BIRU

Danau ini sebenarnya bekas penggalian tambang timah. Air yang tertampung dalam danau yang bernama Aek Biru ini menampilkan warna langit biru yang indah. Ada juga danau yang berwarna hijau. Jika ingin menikmati keindahan danau ini, disarankan untuk datang pada sore hari.



PANTAI TANJUNG BUNGA

Kawasan ini berada di ibu kota Provinsi, Pangkalpinang, yang menjadi gerbang bagi wisatawan yang berkunjung ke Pulau Bangka. Berada di dekat pusat kota menjadikan pantai ini menjadi lokasi yang paling dikunjungi saat tiba di Pangkalpinang. Pantai ini merupakan destinasi favorit untuk menyaksikan sunrise dan juga berkunjung ke pemukiman para nelayan yang tidak jauh dari pantai tersebut. Selain itu, karena ada tiga tempat ibadah-Hindu, Buddha dan Konghuchu--pantai ini menjadi lokasi ritual keagaaman dalam beberapa acara besar agama-agama tersebut.



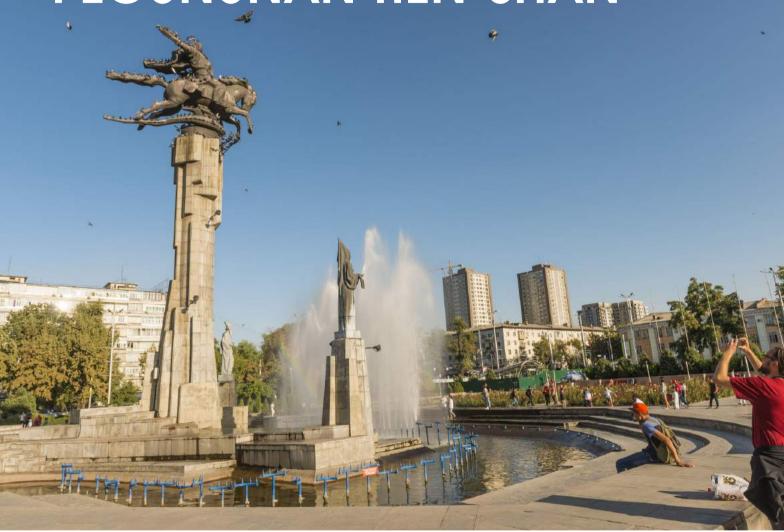


PANTAI TIKUS EMAS

Berjarak sekitar 36 km dari Pangkalpinang, pantai ini berada di kawasan Sungailiat. Menjadi destinasi favorit di Pulau Bangka karena lokasinya mudah dijangkau, Pantai Tikus Emas menyodorkan perairan biru kehijauan dan hamparan pasir putih. Pantai ini merupakan salah satu pilihan destinasi pantai yang berada di Sungailiat.



PETUALANGAN DI PEGUNUNAN TIEN-SHAN



Arsitektur bergaya Soviet dan pegunungan megah yang mengelilinginya. Itulah kesan yang terekam ketika mengunjungi Bishkek.

i ketinggian 800 di atas permukaan laut, ibu kota Kyrgystan ini berlokasi di utara kaki pegunungan Ala-Too, yang merupakan kepanjangan dari pegunungan Tien-Shan. Pegunungan setinggi 3.962 meter ini menjadi latar belakang pemandangan indah dari Bishkek.

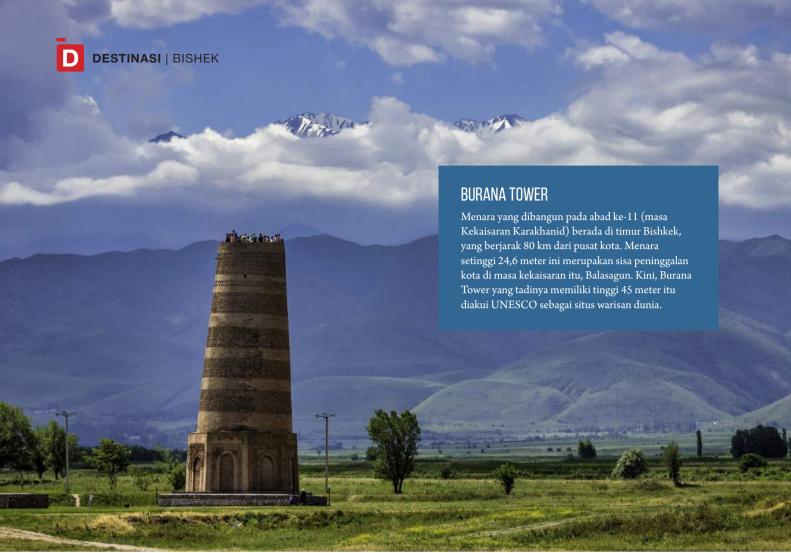
Bishkek adalah kota yang didominasi bangunan umum berwajah marmer yang dipadukan dengan banyak blok apartemen bergaya Uni Soviet (negara sosialis adidaya yang merupakan gabungan negara-negara dan bubar pada 1991) yang mengelilingi halaman sebagai interiornya. Kota ini tertata seperti pola kotak-kotak, dengan sebagian besar jalan diapit saluran irigasi sempit di kedua sisinya. Irigasi ini mengairi pohon-pohon yang tak terhitung banyaknya yang memberi keteduhan dari panasnya matahari di musim panas.

Di tengah keriuhan suasana kota

metropolitan Bishkek dan bazar Osh yang ramai, kota seluas 170 km2 ini pun memberikan pengalaman liar bagi wisawatan yang berjiwa petualang: danau alpine, puncak berselimut salju yang menjulang, dan hutan kenari yang luas. Bishkek menjadi pintu gerbang warisan nomaden yang unik, dan sejarah Jalur Sutra yang mempesona menjadi daya tarik para petualang alam terbuka dan pemerhati budaya.









OSH BAZAAR

Datang ke Bishkek, rasanya tidak lengkap jika tidak mengunjungi Osh Bazaar—salah satu bazar terbesar di Bishkek. Pasar terbuka ini menyediakan berbagai macam, dari makanan, bumbu dapur, barang-barang rumah tangga, pakaian, suvenir, hingga peralatan musik Di tengah keriuhan pasar dengan aroma khasnya, Anda akan merasakan pengalaman berbeda sekaligus bersosiali sajuntuk mengenal kultur budaya setempat



DANAU ISSYK-KUL

Salah satu danau tertua di dunia ini berlokasi cukup jauh dari Bishkek, 4,5 jam berkendara. Namun, lamanya perjalanan menuju Issyk-Kul Lake akan terpuaskan dengan pemandangan indah danau yang dikelilingi Pegunungan Tian Shan yang menjulang, dengan tinggi 3.962 meter. Danau ini memiliki kedalaman 609 meter.



DANAU SONG-KUL

Ini merupakan danau terbesar kedua setelah Issyk-Kul. Berada di ketinggian 3.000 meter di pegunungan Tien Shan, danau terpencil ini dikelilingi oleh padang rumput pegunungan tinggi yang disebut jailoos. Karena itu, untuk mencapai ke danau ini, pengunjung harus menjalani trekking. Tetapi tersedia juga fasilitas kuda untuk mencapai danau ini. Danau ini sendiri menyediakan tenda penginapan (yurt) khas masyarakat tradisional Kyrgistan. Dari Bishkek, Song Kul bisa dicapai dalam waktu lebih dari 6 jam.

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.





Movable obstruction

Obstruksi (rintangan) yang bisa dipindahkan dengan mudah dan tanpa merusak lintasan atau obstruksi itu sendiri. Rintangan adalah benda buatan seperti rake, handuk, atau kendaraan. Seorang pemain dapat memindahkan rintangan yang dapat dipindahkan dan jika dengan melakukan hal itu bola berpindah tempat, maka bola tersebut akan diganti tanpa penalti. Hal ini berbeda dengan rintangan yang tidak bergerak.

Moving day

Hari (putaran) ketiga dari turnamen 4 hari, Disebut moving day, karena pada putaran tersebut para pegolf menyiapkan diri untuk melakukan upaya terakhir di putaran final.

Mud ball

Bola golf yang memiliki tanah atau kotoran lain yang menempel pada bola tersebut sehingga dapat mempengaruhi lontarannya. Berdasarkan rules of golf yang normal, seseorang hanya diperbolehkan membersihkan bola yang sedang dimainkan saat berada di atas green. Dalam kondisi luar biasa, aturan ini bisa dikecualikan oleh peraturan setempat (lihat Preferred lies).

Mulligan

Pengulangan pukulan tanpa menghitung pukulan (sebelumnya) sebagai satu pukulan dan tidak dikenai penalri. Ini tidak berlaku dalam sebuah turnamen, tetapi umum dilakukan dalam putaran biasa di beberapa negara, termasuk Indonesia.

Net score

Skor pemain yang dikurangi handicapnya.

Nobble

Memukul bagian atas bola dengan club, sehingga menghasilkan pukulan rendah tanpa tenaga. Istilah lain yang lebih dikenal adalah topping.

Niblick

Istilah untuk iron 9 dalam Bahasa Skotlandia.



Corporate Gathering • Employee Gathering • Product Launching Grand Opening • Company Anniversary • Gala Dinner • Themed Party Press Conference • Signing Ceremony • Conference Campaign • Exhibition • Awards Ceremony



Master Of Ceremony



Planning your event schedule



Music and Entertainment



Food and Beverages services



Fun, Games and special ceremony

THE BIGGEST GOLF EVENT IN INDQNESIA



MBNI Indonesianmasters

Presented by



ROYALE JAKARTA GOLF CLUB | 16-19 NOVEMBER 2023

PRIZE MONEY US\$ 1.5 MILLION TELEVISED LIVE ELITE FIELDS



